

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam sebuah perusahaan maupun lembaga, diperlukan sebuah hirarki yang diwujudkan dalam sebuah restrukturisasi organisasi perusahaan dalam memetakan alur kerja yang terjadi di dalam sebuah perusahaan dalam menjalankan operasi kerjanya. dalam proses kerja magang di perusahaan Aiti Media, penulis memiliki peran sebagai videografer dengan status magang yang berada langsung di divisi visual Aiti Media Jakarta dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan.

3.1.1 Kedudukan

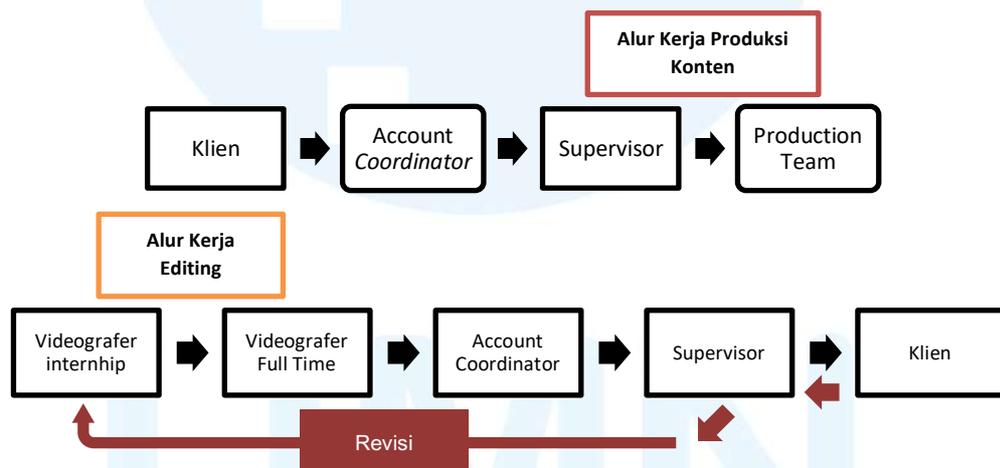
Penulis mengambil peran sebagai videografer magang, posisi dan kedudukan penulis dalam perusahaan Aiti Media berada di bawah divisi Aiti Visual yang menangani langsung perihal kebutuhan visual melalui foto dan video oleh para klien, Penulis bekerja dibawah pembimbing lapangan yang merupakan videografer utama di Aiti Media. Dalam periode magang yang dilakukan oleh penulis, divisi Aiti Visual memiliki 1 fotografer tetap, 1 videografer tetap, 1 fotografer magang, 1 videografer magang, 1 desainer grafis tetap, dan 5 desainer grafis magang. penulis memiliki kewajiban dalam turut serta di dalam produksi konten-konten klien Aiti Media sebagai videografer utama, asisten videografer, *gaffer* (penata cahaya), serta dalam proses paska produksi yang mana penulis memiliki kewajiban sebagai *offline editor (rough cut, assembly, married print)* dan *online editor (color grading, sfx, masking, cleaning)* yang keseluruhan videonya diperuntukan untuk format instagram reels/tiktok video dengan rasio 9:16 1080px x 1920px.

Di Aiti Media sendiri penulis bekerja bukan berdasarkan proyek yang diberikan akan tetapi berdasarkan partner bisnis Aiti Media yang dipegang oleh penulis yang masing masing memiliki konten video nya masing masing. per awal bulan Mei 2024 ini, penulis memiliki kewajiban atas 10 klien aktif

yang terdiri atas; *Bellisimore (f&b)*, *Canggu Bakehouse (f&b)*, *Living Stone (f&b)*, *Sunshine (services)*, *Miru (f&b)*, *Padhi Resto (f&b)*, *The Post (f&b)*, *Yujo Sushi (f&b)*, *Hyde&Bite (f&b)*, *Above Food KYZN (f&b, services)*. dan terdapat 1 klien non aktif per bulan April 2024 yaitu *volcan (f&b)*.

3.1.2 Koordinasi

Sebagai videografer magang di Aiti Media, penulis bekerja langsung dibawah koordinasi dan arahan dari videografer utama yaitu Daniel Sunarsa. Dalam proses kerjanya berikut merupakan gambaran alur kerja yang telah ditetapkan oleh Aiti Media yang dijadikan pedoman oleh penulis dalam melaksanakan koordinasi pekerjaan. penulis membagi 2 alur koordinasi yaitu alur produksi yang diterapkan selama proses produksi konten/pengambilan gambar dan alur produksi editing.

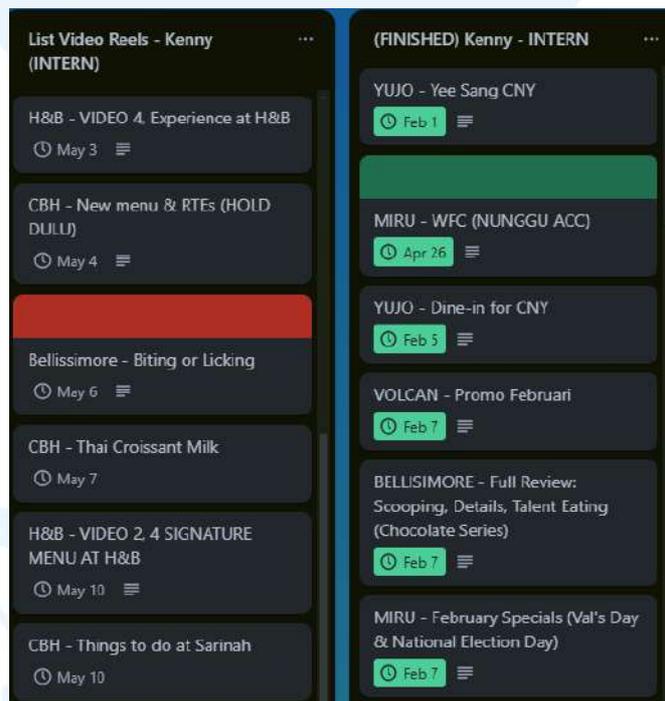


Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Kerja
Dokumentasi Pribadi

pada alur kerja koordinasi pada saat penulis turut serta dalam produksi konten/pengambilan gambar untuk klien-klien Aiti Media terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan oleh penulis. pertama tama klien dengan supervisi menyepakati terlebih dahulu terkait tanggal produksi yang nantinya akan masuk ke dalam kalender produksi Aiti Media Jakarta. setelahnya Account Coordinator akan menyiapkan perintah kerja lengkap terkait konten yang akan diproduksi bersamaan dengan kebutuhan konten dalam 1 bulan kedepan yang telah disepakati oleh klien dan supervisor yang

juga mempertimbangkan pendapat dari videografer utama terkait ide ide konten yang akan diproduksi. setelahnya videografer utama akan menginformasikan terkait produksi kepada penulis selaku videografer berstatus magang tentang peran kerja yang akan dikerjakan penulis dalam produksi beserta dengan perintah kerja yang berisikan konten konten beserta *shot list* yang telah ditetapkan oleh Account Coordinator untuk dapat dipahami oleh tim produksi.

untuk alur kerja koordinasi paska produksi, pertama tama Account Coordinator akan memasukan list kebutuhan konten video berupa brief terkait editing beserta dengan tenggat waktu yang diberikan ke dalam sebuah sistem yang digunakan oleh Aiti Media yaitu Trello yang digunakan oleh penulis dalam melakukan listing konten konten yang harus dikerjakan oleh penulis serta monitoring dari pihak Account Coordinator terkait kesiapan video.



Gambar 3.2 Penggunaan Sistem Trello dalam Monitoring Pekerjaan
Dokumentasi Pribadi

Setelah menerima brief yang terdapat di dalam Trello, penulis memulai pengerjaan konten video yang diberikan sesuai dengan perintah kerja yang terdapat di tabel konten penulis. setelah konten video selesai

draft 1 nya, penulis memberikan hasil video kepada supervisi terlebih dahulu untuk mendapatkan timbal balik dan melakukan revisi setelahnya lalu video akan diteruskan kepada Account Coordinator dan melakukan revisi setelahnya lalu video akan diteruskan kepada videografer utama dan baru diberikan kepada klien dan apabila terdapat revisi, Account Coordinator akan meneruskan list revisi tersebut kepada penulis, dan penulis mengerjakan revisinya dan penulis akan langsung melakukan koordinasi dengan Account Coordinator sampai video dapat dikatakan final dan siap untuk ditayangkan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Di Aiti Media sendiri penulis bertanggung jawab dalam mengisi posisi videografer magang yang telah penulis jabarkan secara rinci pada bagian kedudukan, dan berikut merupakan tabel yang berisikan list proyek pekerjaan yang dilakukan oleh penulis yang di rumpun secara singkat dimulai dari awal minggu program magang merdeka dimulai sampai berakhirnya program magang merdeka yang telah ditetapkan oleh kampus.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu 1 (31 Januari 2024 - 2 Februari 2024)	-Produksi konten klien Emmelica -Editing reels klien	- Membantu sebagai Asisten Videografer dan Fotografer dalam melakukan penataan cahaya - Editing dan finalisasi video klien: Yujo - Yee Sang CNY, Yujo - Dine in for CNY, Miru - February Specials, Volcan - Kata Sobat Volcan
2.	Minggu 2 (5 Februari 2024 - 9 Februari 2024)	-Revisi video oleh tim Account dan klien -Editing konten video klien	- Revisi video klien: Yujo - Dine in for CNY, Volcan - Februari Promo, Volcan - Kata Sobat Volcan - Editing dan Finalisasi video klien: Bellisimore - Full Review, The Post - Fortune

			Cookie, Canggü Bake House - Angpao Imlek
3.	Minggu 3 (12 Februari 2024 - 16 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> -Produksi konten klien Livingstone di PIK -Produksi konten klien Canggü Bake House di Pos Bloc -Revisi video oleh tim Account dan klien -Editing konten video klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sebagai videografer kedua dalam mengambil beberapa footage klien Livingstone - Membantu sebagai asisten photo dan video sekaligus penata cahaya - Revisi video klien: Volcan - Februari Promo, - Editing dan Finalisasi video klien: Canggü Bake House - Review Sarinah, Above - Recap Event
4.	Minggu 4 (19 Februari 2024 - 23 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> -Produksi konten klien The Post di Cinere -Produksi konten klien Miru di Bogor -Produksi konten klien Above Food di Kuningan - Editing konten video klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sebagai secondary videografer dalam mengambil beberapa footage klien The Post - Membantu sebagai asisten photo dan video sekaligus penata cahaya klien Yujo - Membantu sebagai secondary videografer dalam mengambil beberapa footage klien Miru - Membantu sebagai asisten photo dan video sekaligus penata cahaya klien Above Food - Editing dan Finalisasi video klien: Miru - <i>How To Pose at Miru</i>, Miru - <i>The Process vs The Product</i>
5.	Minggu 5 (26 Februari 2024 - 1 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> -Produksi konten klien Padhi di Bogor -Revisi video oleh tim Account dan klien -Editing konten video klien. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu sebagai secondary videografer dan penata cahaya dalam mengambil produksi klien Padhi Bogor - Editing dan Finalisasi video klien: Bellisimore - <i>Showcase Fruity Series</i>, Padhi - <i>Making</i>

			<i>of Nasi Cumi, Yujo - Bogor Rasa Jepang.</i>
6.	Minggu 6 (4 Maret 2024 - 8 Maret 2024)	-Editing konten video klien. -Revisi video oleh tim Account dan klien.	- Editing dan Finalisasi video klien: Canggung Bakehouse - <i>Kemenkeu Podcast, Above Food - Chef Talks Iftar</i>
7.	Minggu 7 (11 Maret 2024 - 15 Maret 2024)	-Produksi konten klien Canggung Bakehouse dan Livingstone di Jakarta. -Editing konten video klien. -Revisi video oleh tim Account dan klien.	- Membantu sebagai secondary videografer dalam mengambil beberapa footage klien Livingstone dan Canggung Bake House - Editing dan Finalisasi video klien: Miru - <i>Event at Emina, Livingstone - Surrounding at PIK, Volcan - Croissant, Sunshine - Learning Seasons of The Year, Volcan - Drip Bag.</i>
8.	Minggu 8 (18 Maret 2024 - 22 Maret 2024)	-Editing konten video klien. -Revisi video oleh tim Account dan klien.	- Editing dan Finalisasi video klien: Canggung Bakehouse - <i>Hampers Ramadhan, The Post - Making of Lontong Sayur, Padhi - Kids Menu, Yujo - Lifestyle Ramadan Hijab, Miru - Menu Ramadhan, Canggung BakeHouse - Drinks Compilation Ramadhan</i>
9.	Minggu 9 (25 Maret 2024 - 29 Maret 2024)	-Editing konten video klien. -Revisi video oleh tim Account dan klien.	- Editing dan Finalisasi video klien; The Post - <i>Iftar Dining at The Post, Canggung Bakehouse - People of Canggung, Above Food - Online Delivery, Canggung Bakehouse - Compilations of Events, Padhi - Compilation Ramadhan.</i>
10.	Minggu 10	-Editing konten video klien	- Editing dan Finalisasi video klien: Bellissimore - <i>at Aloha,</i>

	(1 April 2024 - 5 April 2024)	-Revisi video oleh tim Account dan klien.	Yujo - <i>Favorite Beef Menu at Yujo</i> , Bellisimore - <i>Days at Bellisimore</i> , Volcan - <i>Kata Sobat</i> , Cunggu Bakehouse - <i>Crookies</i> , Padhi - <i>Always Serving</i> .
11.	Minggu 11 (8 April 2024 - 12 April 2024)	-Editing konten video klien. -Revisi video oleh tim Account dan klien.	- Editing dan Finalisasi video klien: Cunggu Bakehouse - <i>Lebaran Hampers</i> , Cunggu Bakehouse - <i>Flat Croissants</i> , Padhi - <i>Corn Ribs</i>
12.	Minggu 12 (15 April 2024 - 19 April 2024)	-Produksi konten klien Mayrose di studio Aiti Media Gading Serpong -Produksi konten klien Cunggu Bake house di Pos Bloc -Produksi konten klien Above Food di Kuningan -Editing konten video klien. -Revisi video oleh tim Account dan klien.	- Editing dan Finalisasi video klien : Cunggu Bakehouse - <i>Cunggu Blend</i> , Padhi - <i>Introducing New Menu</i> , The Post - <i>2 years anniversary reels</i> , Miru - <i>Stop Motion Cup</i> . - Membantu sebagai asisten videografer dan penata cahaya dalam produksi konten klien Mayrose Studio, Cunggu Bakse House, dan Above Food Indonesia.
13.	Minggu 13 (22 April 2024 - 26 April 2024)	-Produksi konten klien The Post di Cipete -Produksi konten klien Miru di Bogor -Produksi konten klien Hyde & Bite di Pantai Indah Kapuk -Produksi konten klien Yujo di Bogor	- Membantu sebagai asisten videografer dan penata cahaya dalam produksi konten klien The Post, Miru, dan Yujo. - Menjadi Videografer Utama pada produksi konten Hyde & Bite. - Editing dan Finalisasi video klien: Miru - <i>Barista POV Your Girlfriend</i> , Bellisimore - <i>POV from Bellisimore Staff</i> , Sunshine - <i>Kartini Day A</i> , Miru - <i>Work From Cafe</i> .

		-Editing konten video klien -Revisi video oleh tim Account dan klien	
--	--	---	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Sebagai videografer magang dengan tupoksi kerja yang meliputi proses produksi; penata kamera, penata cahaya, dan lain dan juga proses paska produksi; video editor. penulis bertanggung jawab atas produksi konten 10 klien Aiti Media yang mayoritas bermain di sektor *food & beverages*. untuk penjelasannya sendiri penulis memasukan proses produksi konten klien Padhi dengan 3 proyek konten video, dilanjutkan dengan klien Miru dengan 2 proyek konten video, lalu klien Yujo dengan 1 proyek konten video, klien Hyde & Bite dengan 1 proyek konten video, & klien Sunshine dengan 1 proyek konten video nya. Untuk penjelasan proses produksi konten video nya sendiri, penulis akan menjelaskan dimulai dari tim account membuat jadwal produksi konten dengan klien, yang dilanjutkan dengan proses pada saat produksi konten terjadi yang dimulai dengan penjelasan mengenai perintah kerja produksi konten, lalu bagaimana produksi dilakukan, yang setelahnya sampai dengan proses paska produksi yang dimulai dari pemberian perintah kerja, proses editing, revisi konten, sampai dengan *approval* konten oleh klien.

3.3.1.1 Padhi Resto (*Masking - Menu Corn Ribs*)

Padhi Resto merupakan salah satu klien dari Aiti Media yang bergerak di lini bisnis *food & beverages* yang terletak di kota Bogor, Jawa Barat. Padhi sendiri berfokus dalam pengembangan menu menu nusantara yang otentik yang juga menawarkan *ambience* suasana yang

beragam dan variatif namun masih dalam mengangkat unsur keindahan nusantara.



Gambar 3.3 Logo Padhi Resto
Dokumentasi Perusahaan

dalam usaha pengembangan *insight* bisnis Padhi Resto bersama Aiti Media, pemilik dari Padhi Resto menginginkan konten konten video yang lebih eksploratif dan modern untuk dapat menaikan *insight* Padhi Resto. sebagai videografer magang per bulan april ini, penulis terlibat dalam 1 kali produksi konten yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024.

TIMELINE			
No	Time	Photography	Videography
1	9:30 - 9:45	TEAM PREP & MEETING	TEAM PREP & MEETING
2	9:45 - 12:00	<ul style="list-style-type: none"> Shoot footage Ambience (bosongan facade, interior) Grouping New Menu <ul style="list-style-type: none"> SPICY BING CALAMARY & CORN RIBS NASH CAMPUR BALE & NASH TUTUG ONCOM BUNCIUT BAKAR Grouping Kids Menu <ul style="list-style-type: none"> SPAGHETTI BOLLONNAISE & FISH AND CHIP FRIED RICE & ME BAKSO 	<ul style="list-style-type: none"> Footage Ambience (tampak depan, interior, view) Corn Shors Kids Making Steep-Me Kids Menu Always Serving You Flavorful Treat
3	12:00 - 13:00	BREAK	BREAK
4	13:00 - 14:30	<ul style="list-style-type: none"> Grouping Dessert Grouping beverage & Tikfil 	<ul style="list-style-type: none"> Introducing New Menu This is your sign
5	14:30 - 16:30	Ramadhan Lifestyle & Menu IIFE	<ul style="list-style-type: none"> Completion Ramadhan Engaging Audience at Padhi

Gambar 3.4 *Timeline* Produksi Padhi Resto
Dokumentasi Perusahaan

untuk alur kerjanya sendiri pertama tama tim account mengajukan tanggal produksi konten kepada klien yang setelahnya dimasukan ke dalam *production calendar* bulan Februari, setelahnya account

menyiapkan perintah kerja berdasarkan *action items* yang telah disediakan oleh klien yang kemudian di asistensikan kepada supervisor Aiti Media yang kemudian diajukan ke klien Padhi paling lambat H-3 sebelum produksi dilaksanakan.



Gambar 3.5 Shotlist Konten Corn Ribs Padhi Dokumentasi Perusahaan

di dalam perintah kerja terdapat beberapa hal seperti moodboard konten, susunan shot, serta referensi terkait dengan konten yang akan diproduksi oleh tim divisi visual yang terdiri atas foto dan video. untuk kuantitas konten di dalam 1 produksi, tim diarahkan untuk melakukan produksi terhadap 6 konten yang berbeda beda dan selebihnya tim foto dan video juga diarahkan untuk melakukan “belanja” shot yang bisa diambil juga untuk kebutuhan *stocking footage* video dan *stocking* foto. penulis sendiri yang merupakan videografer magang dihadirkan dalam produksi untuk memperbantukan videografer utama yang sekaligus merupakan supervisi sebagai asisten videografer, *gaffer* (*penata cahaya*), dan menjadi videografer *secondary* menyesuaikan kebutuhan pada saat produksi.

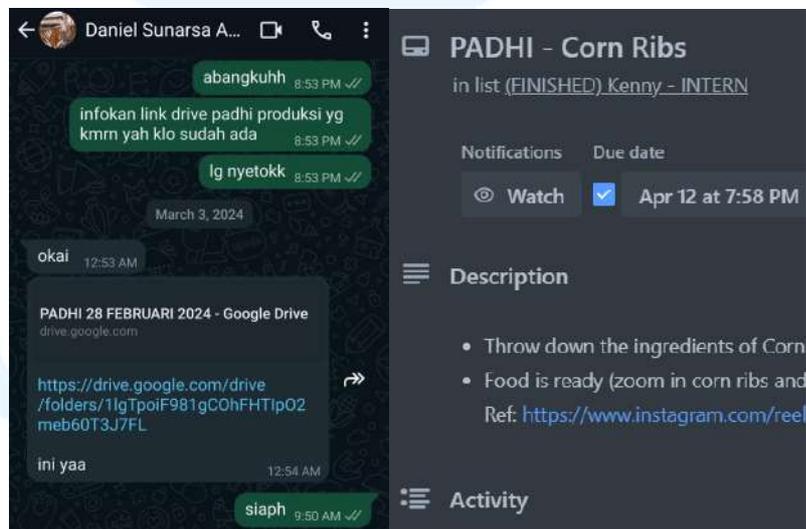


Gambar 3.6 *Recce & Produksi konten Padhi
Dokumentasi Pribadi*

Selanjutnya, setelah tim produksi sampai di lokasi klien dan selesai melakukan *loading* barang-barang produksi. penulis beserta tim produksi segera melirik production brief untuk melihat konten apa yang akan diproduksi terlebih dahulu dan setelahnya tim produksi melakukan *recce* untuk menentukan spot beserta berdiskusi mengenai bagaimana konten video akan di produksi oleh tim.

Untuk produksi konten klien Padhi, penulis beserta videografer utama menggunakan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 dengan format sensor *full frame* yang dipasangkan dengan Lensa Tamron dengan ukuran dimensi 28mm - 75mm dengan bukaan diafragma terbesar di *f* 2.8 dengan format file XAVCS HD 1080p dengan *frame rate* 60fps dalam *bitrate* 59 mbps dengan konfigurasi warna HLG yang akan memudahkan editor/penulis dalam melakukan pengaturan warna konten video di aplikasi Adobe Premiere Pro. untuk perlengkapan penunjang produksi lainnya, tim produksi membawa 1 buah lampu Aputure Amaran 300C, 1 buah lampu Godox SK150, *umbrella modifier*, *softbox*, *octagon*, *stabilizer gimbal* DJI Ronin, *poly/styrofoam/black*, dan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 lain yang dipasangkan dengan lensa Samyang berdiameter 24mm - 70mm yang digunakan tim foto yang terdiri atas fotografer tetap, dan fotografer magang.

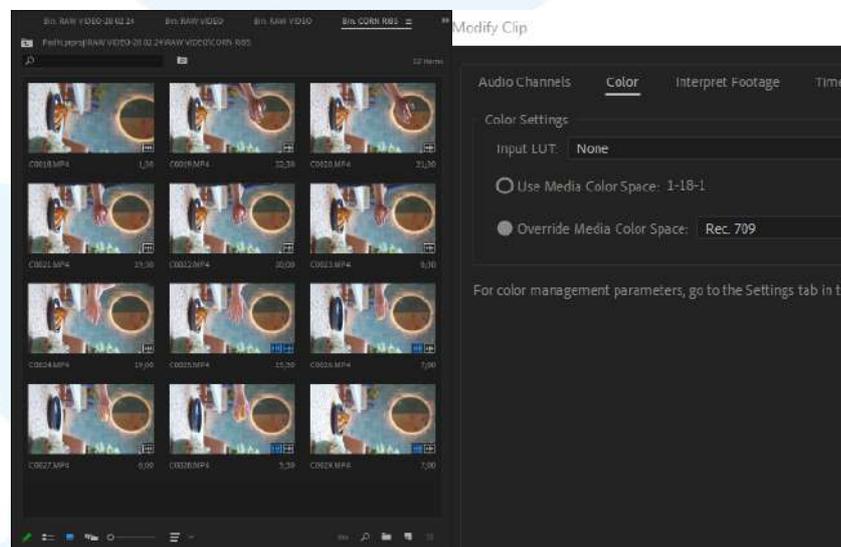
untuk konten *corn ribs* sendiri, video ini memiliki konsep untuk memberikan sebuah transformasi dari jagung yang masih mentah menjadi sebuah *corn ribs* yang siap untuk disajikan kepada pelanggan. untuk itu dalam proses pengambilan gambarnya sendiri tim produksi telah menyadari bahwa hal ini memerlukan teknik *post production masking* yang juga dibantu oleh pembuatan gambar pada saat *production*. pertama tama pada proses produksi, tim mengarahkan talent untuk membuat jagung-jagung mentah dijatuhkan ke dalam sebuah piring yang telah diposisikan sedemikian rupa ke dalam *framing* yang telah tim produksi tentukan setelahnya, untuk menjaga kamera di dalam posisi yang serupa dan tidak berpindah kami menggunakan tripod dalam melakukan pengambilan gambar. setelahnya pada rekaman yang kedua, kami menyiapkan *corn ribs* yang telah siap saji untuk diambil secara *still* di posisi dan tempat yang kami usahakan serupa dengan take video yang sebelumnya.



Gambar 3.7 *Stocking File & Perintah Kerja* konten *Dokumentasi Pribadi*

Memasuki tahapan paska produksi, pertama tama penulis terlebih dahulu mempersiapkan file *footage* yang telah diambil pada produksi sebelumnya dengan melakukan koordinasi dengan videografer utama yang sebelumnya telah melakukan *backup file* serta melakukan

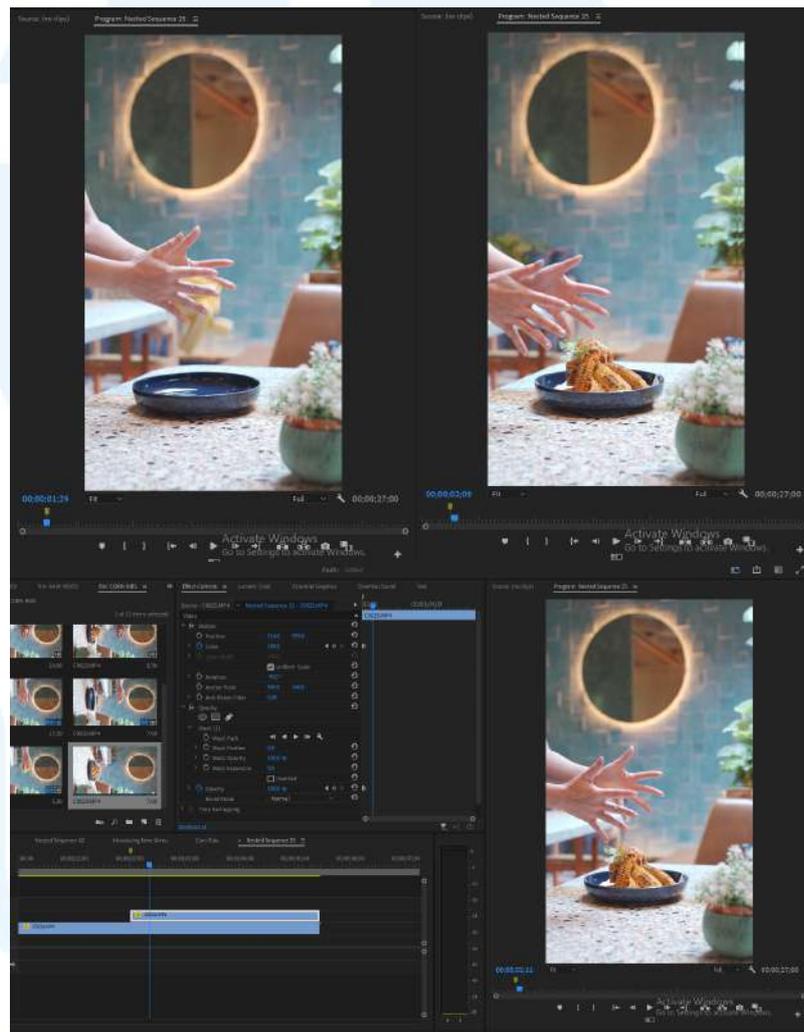
foldering footage untuk memudahkan penulis yang berlaku sebagai editor dalam mempersingkat waktu untuk melakukan pencarian file yang akan diolah dalam *editing*. penulis mengusahakan untuk melakukan penyimpanan file secepatnya untuk mempersingkat waktu dan sebagai langkah efisien untuk tidak menghambat jadwal posting yang telah disepakati oleh tim account bersama dengan klien. memasuki bulan baru, tim account akan mulai melakukan memasukan perintah kerja ke dalam sistem Trello beserta dengan brief dan juga tenggat waktunya. biasanya tim account menetapkan tanggal 3 hari sebelum tanggal posting yang telah ditentukan untuk memberikan durasi waktu klien dalam preview serta revisi apabila diperlukan. untuk konten Padhi - Corn Ribs, tim account telah menetapkan bahwa tenggat waktu untuk preview jatuh pada tanggal 12 April 2024, dan penulis pun memulai untuk mengerjakan konten video yang telah diperintahkan.



Gambar 3.8 Previewing footage & Convert REC709
Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, setelah *color space footage* telah dirubah menjadi format REC 709 dan penulis telah menemukan 2 footage before after yang memiliki ritme pergerakan tangan, jatuhnya *corn* mentah dan posisi produk akhir yang menurut penulis sebagai editor memiliki

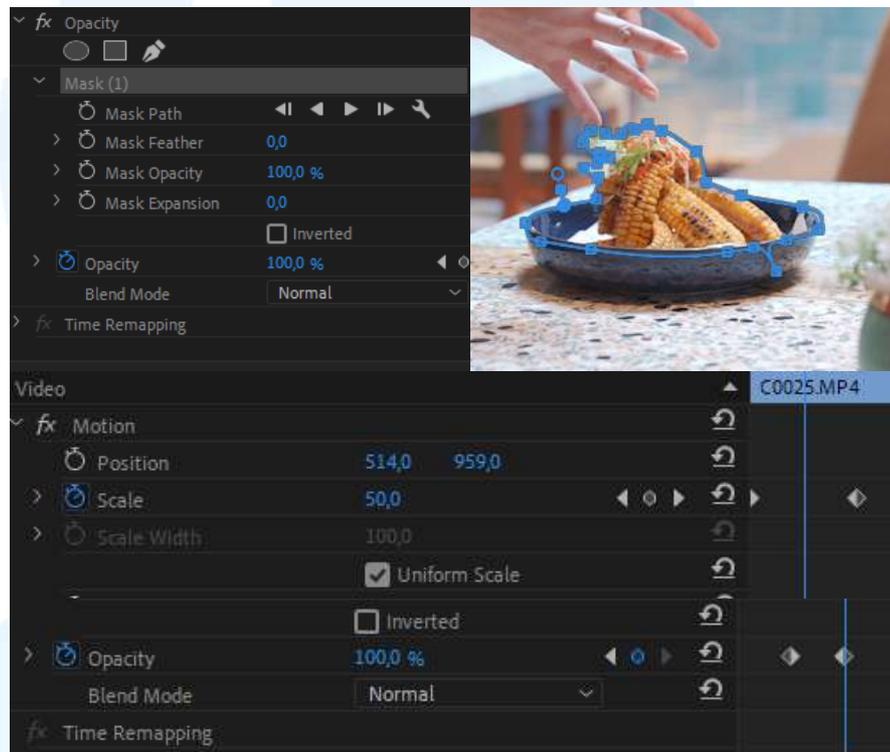
irama yang sama. penulis menyusun kedua footage tersebut ke dalam *timeline* pekerjaan di *working project* Padhi dan melakukan *trimming* pada bagian dimana objek dijatuhkan dan bertransformasi dengan *cut to cut* dan sedikit penyesuaian pada dimensi gambar agar semakin serupa dan seirama.



Gambar 3.9 *Timeline Editing* Proses *Cut to Cut*
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis melakukan penerapan *masking* pada *footage* video yang menampilkan produk siap saji dari *corn ribs* yang dirilis oleh Padhi, dengan mengambil bagian dalamnya saja dengan tidak ikut melakukan *masking* terhadap piringnya karena nantinya penulis

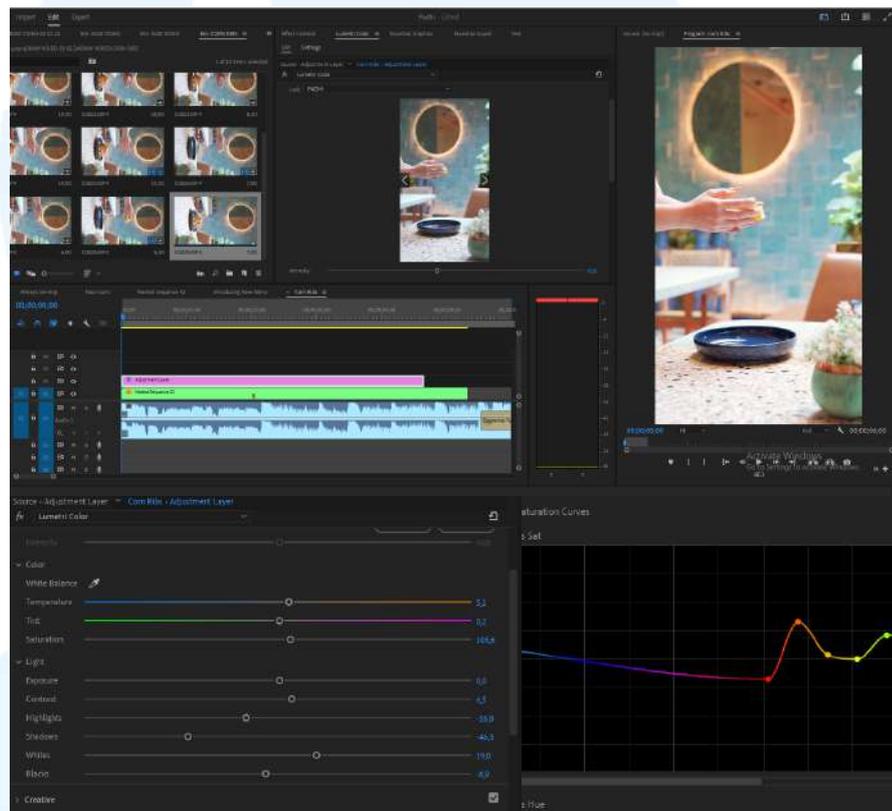
selaku editor akan menempelkan nya pada *footage before* yang menampilkan *corn* yang masih mentah. setelahnya penulis menyesuaikan posisi dari hasil *masking corn ribs* yang ada pada piring yang ada pada *footage before* yang dalam kata lain juga merupakan *layer* utama pada *editing video corn ribs* ini. dan yang terakhir penulis melakukan *keyframing* pada *scale* dan *opacity* dengan membuatnya seakan akan seirama dengan jatuhnya *corn* mentah di piring utama.



Gambar 3.10 *Masking* dan *keyframing* Produk Jadi Dokumentasi Pribadi

Setelah proses *masking* selesai, penulis melakukan *nesting* atau *grouping* terhadap *footage corn drop* untuk memudahkan proses berikutnya dalam proses editing konten *corn ribs*. setelahnya penulis memasukan *background music* yang telah ditentukan oleh tim account. karena tujuan dari video merupakan sebagai media *promotional* dan *engagement*, maka musik yang digunakan merupakan musik-musik yang menjadi *trend* di *platform* instagram reels. setelah memasukan *background music*, penulis melanjutkan ke

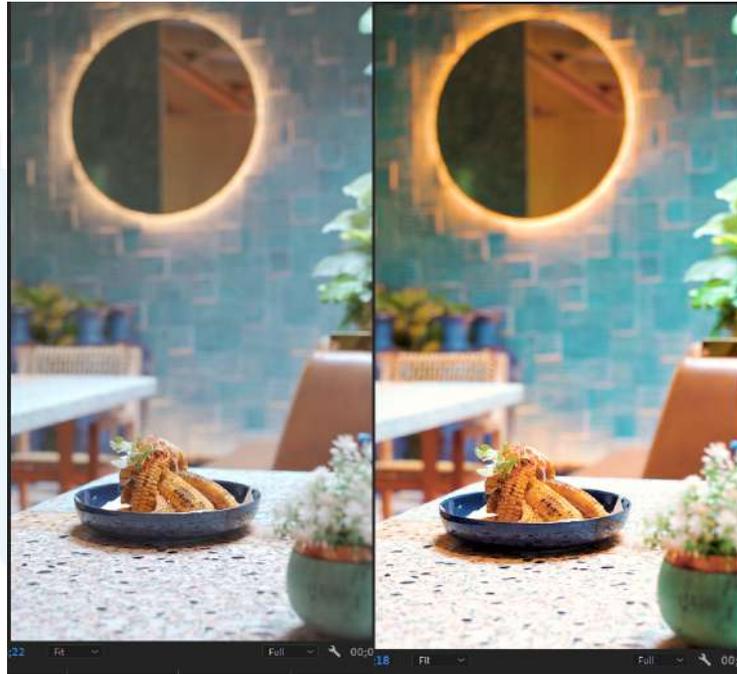
tahap berikutnya yaitu proses *color grading* yang penulis lakukan dengan mengaplikasikan LUT terlebih dahulu, baru setelahnya *color correction, re exposing*, dll dilakukan. masing masing klien dari Aiti Media sendiri memiliki LUT khususnya sendiri yang mana pada saat penulis memulai program magang, LUT sudah tersedia dan dibuat oleh videografer utama.



Gambar 3.11 *Nesting, Baksound Music, Color Grading Corn Ribs Dokumentasi Pribadi*

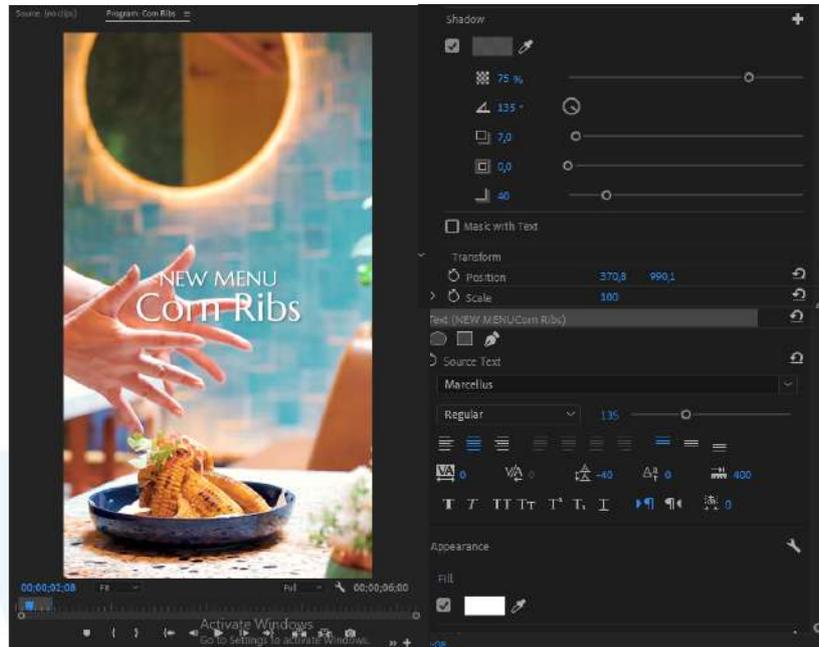
Berikutnya, penulis melakukan sedikit penyesuaian terhadap *footage* utama yang telah di *nesting/grouping* dengan sedikit memberikan *motion scale* yang motivasinya ingin membuat video seakan akan melakukan *zoom in* terhadap *drop* dari *corn* mentah lalu akan kembali ke posisi awal dengan seakan akan *zoom out* pada saat sudah bertransformasi menjadi produk jadi dan setelahnya penulis menambahkan *outro* yang berupa logo Padhi yang memang sudah disiapkan oleh tim desainer grafis Aiti Media dan penulis

menambahkan teks sesuai dengan arahan *tim* account dengan menggunakan *font* yang mewakili Padhi yang akan muncul menyesuaikan dengan *beat* dari *background music*.



Gambar 3.12 *Before - After Corn Ribs Color Grading*
Dokumentasi Pribadi

berikutnya penulis menambahkan teks sesuai dengan arahan *tim* account dengan menggunakan *font* yang mewakili Padhi yang akan muncul menyesuaikan dengan transformasi dari *corn mentah* ke produk *corn ribs* yang siap saji.. *font* yang digunakan sendiri bernama *Marcellus* dengan *center align* dan *font size* yang penulis bedakan menjadi 2 bagian yang berbeda yaitu teks awal “*new menu*” yang berukuran 75 pt dan teks “*Corn Ribs*” yang penulis beri jarak *leading* sebesar 40 pt dengan ukuran 135 yang penulis letakan pada bagian tengah dari video yang membuat proporsional dan menjelaskan menu *corn ribs* itu sendiri serta penambahan *drop shadow* untuk memberikan kontras yang baik pada teks.



Gambar 3.13 Pengaplikasian *Font* dan *Drop Shadow*
Dokumentasi Pribadi

Setelah video selesai, penulis melakukan proses *rendering* video menggunakan Adobe Media Encoder yang mana cenderung lebih aman dalam melakukan proses *rendering* serta minim terjadi kerusakan pada file yang di render dan setelahnya penulis mengajukan hasil *editing* kepada videografer utama lalu diteruskan ke tim account dan yang terakhir pihak klien.



Gambar 3.14 Proses Asistensi Konten *Corn Ribs*
Dokumentasi Pribadi

Dari proses asistensi kepada videografer utama, penulis mendapatkan *feedback* untuk membuat efek rekayasa *zoom in* menjadi lebih lembut dan tidak terlalu cepat supaya khalayak yang menonton tetap bisa menikmati konten videonya dengan baik yang mana terkait hal ini penulis mengurangi besaran *scale* pada *keyframing* akhir supaya proses *zoom in* tidak terlalu cepat dan terlalu dekat pada premiere pro. setelahnya penulis mengajukan video kepada tim account dan pada tahapan ini juga penulis mendapatkan permintaan penambahan teks untuk *highlight* sang menu utama yaitu *corn ribs* dan juga beberapa kali terdapat perubahan penggunaan *background music* yang diinginkan oleh klien.



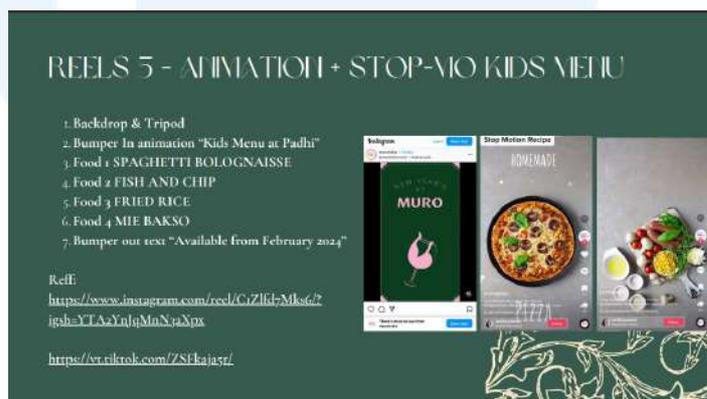
Gambar 3.15 Proses *Approval* dan Penayangan Konten *Corn Ribs*
Dokumentasi Pribadi

Berikutnya penulis mengajukan kembali revisi yang diberikan oleh tim account yang diteruskan kepada klien untuk mendapatkan *approval* oleh klien melalui aplikasi telekomunikasi whatsapp yang apabila konten di setujui, tim account akan menginformasikan penulis sebagai videografer untuk menyertakan link drive yang berisikan *Final High Resolution* konten video yang kemudian akan diletakan kedalam kalender konten Padhi Resto untuk ditayangkan/diunggah pada tanggal yang sudah ditetapkan oleh tim account pada akun instagram Padhi.

Dari proyek tersebut, penulis belajar mengenai *attention to detail* yang mana akan sangat mempengaruhi keseriusan dan kualitas dari konten video *masking* yang dibuat oleh penulis serta belajar mengolah kreatifitas lebih.

3.3.1.2 Padhi Resto (*Stop Motion - Padhi Kids Menu*)

Masih di dalam proses produksi konten yang dilakukan di dama hari yang sama dengan produksi konten *Masking Corn Ribs*, setelahnya tim produksi mempersiapkan diri untuk masuk kedalam tahapan berikutnya yang tertera pada *timeline* dan perintah kerja yang mana pada produksi ini, kami akan membuat sebuah *stop motion* dari *Kids Menu* yang sebelumnya sudah disiapkan oleh tim dapur dan telah kami rekam *beauty shot* per menu nya.



Gambar 3.16 *Production Brief Reels Padhi Kids Menu*
Dokumentasi Perusahaan

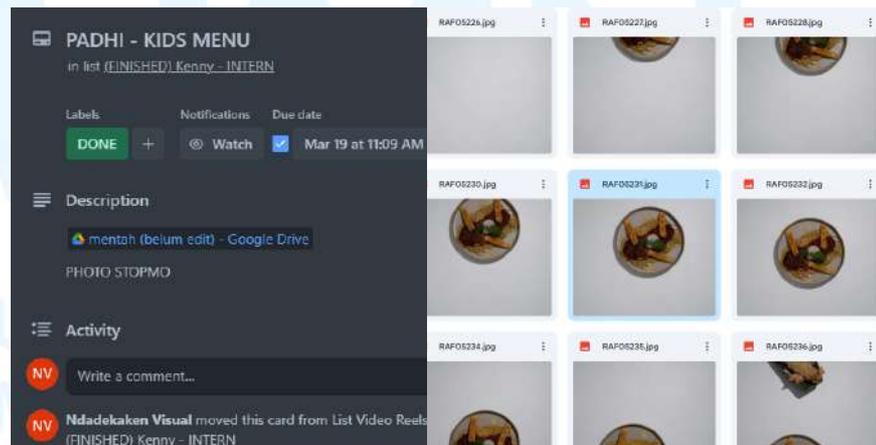
Untuk *set up* nya sendiri kami tim produksi menggunakan *backdrop* berwarna putih yang diletakan di *ground* yang kemudian kami mempersiapkan tripod dengan konfigurasi *top down* untuk dapat mengambil sisi atas dari menu menu makanan yang akan ditampilkan, lalu untuk lampunya sendiri kamu menggunakan Aputure 300C yang diarahkan jatuh tepat diatas objek makanan yang akan difoto dengan meminimalisir jatuhnya cahaya di objek utama. dalam memproduksi konten ini tim video dan foto saling berkolaborasi yang mana kamera yang digunakan untuk memproduksi menggunakan kamera tim foto

karena nantinya masing masing dari foto bahan *stop motion* akan diolah warna nya terlebih dahulu oleh tim editor foto.



Gambar 3.17 Produksi Konten *Stop Motion Kids Menu*
Dokumentasi Pribadi

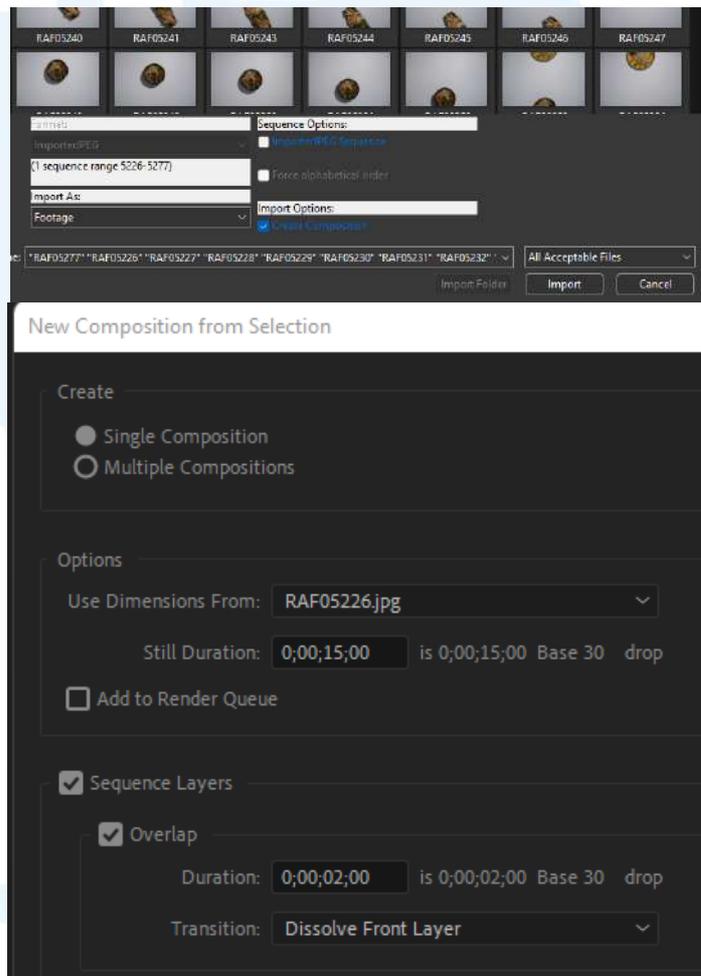
Disini penulis selaku videografer dan juga editor *in charge* yang bertanggung jawab pada konten klien Padhi, membantu tim produksi dalam menentukan *pattern* pergerakan *stop motion*, urutan *items* yang akan dikeluarkan terlebih dahulu sampai memastikan bahwa pergerakan *stop motion* akan baik dan sempurna dengan menggerakkan objek untuk difoto oleh kamera tim foto.



Gambar 3.18 Perintah Kerja *Kids Menu* & Aset Foto Konten
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis memulai mengerjakan konten *Kids Menu* dengan membuat *footage stop motion* terlebih dahulu yang penulis lakukan

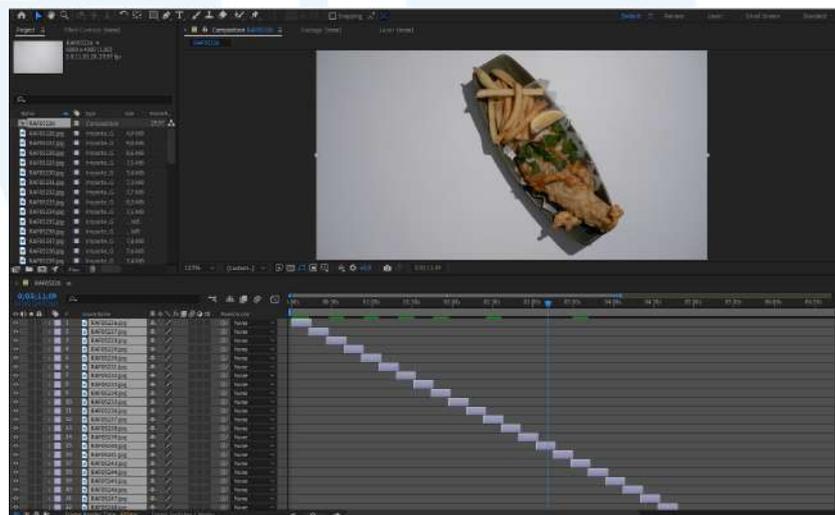
dengan bantuan Aplikasi Adobe After Effects, dengan membuat *composition* yang berasal dari aset aset foto yang telah ada dengan ukuran 1080px x 1920px (9:16) di halaman kerja Adobe After Effects. setelahnya aset aset foto yang telah penulis download dari drive, penulis memindahkannya ke dalam folder klien Padhi untuk mempermudah penulis pada proses *editing*.



Gambar 3.19 Memasukkan *Composition Footage & Arrange Stop Mo* Dokumentasi Pribadi

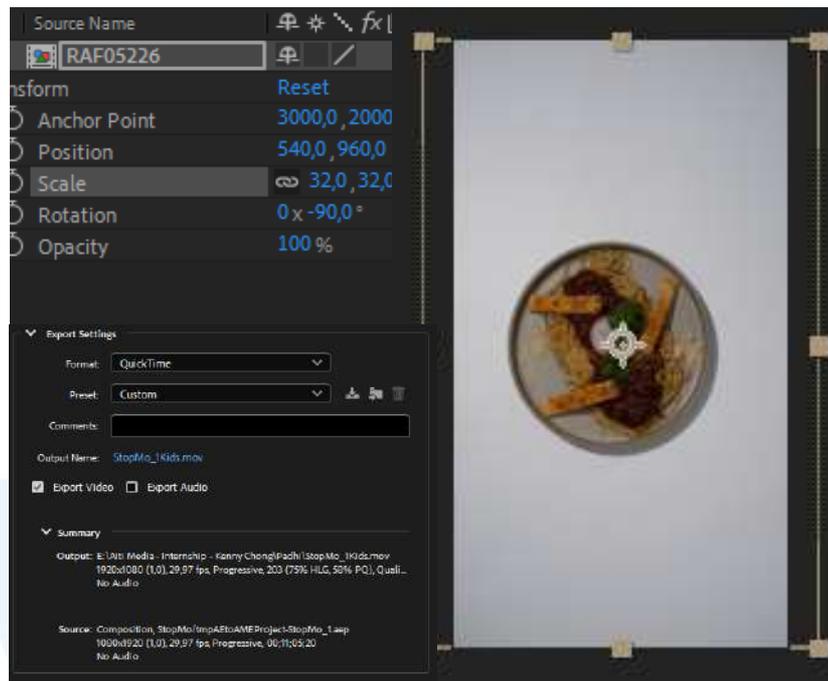
untuk dapat membuat sebuah *composition footage stop mo*, penulis melakukannya dengan *import* keseluruhan material foto *stop mo* dari sebuah folder yang sudah penulis siapkan dan berisi semua material yang diperlukan, lalu setelahnya penulis menyeleksi semua foto material yang ada dan memilih opsi *import as footage* lalu foto foto

akan di load oleh Adobe After Effect ke dalam *workspace timeline editing*. yang setelah berhasil ter *import*, sistem akan otomatis untuk membuat material yang ada ke dalam sebuah *composition* yang terdiri atas susunan foto yang diurutkan berdasarkan penomoran fail dari footage dan penulis memilih opsi *single composition*, dengan durasi 15 detik dan jarak antar material foto di 2 sekian detik yang nantinya aset aset akan menyusun dengan sendirinya dan menjadi sebuah *basic stop motion*.



Gambar 3.20 *Workspace Timeline Editing Stop Motion Kids Menu Dokumentasi Pribadi*

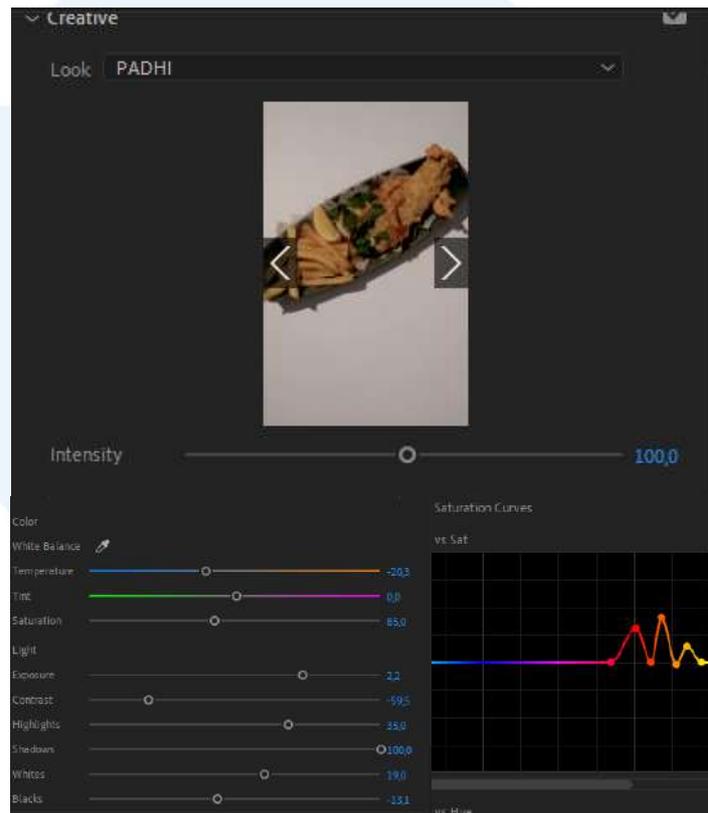
Setelahnya penulis memasukan *composition stop motion* kedalam *composition* yang berukuran 1080px x 1920px (9:16) yang kemudian penulis menyesuaikan ukuran *composition stop motion* yang masih mengikuti ukuran dari bahan material foto foto *stop motion* yang ada. dengan melakukan penyesuaian *rotation* dari footage *stop motion* dan juga *scale* yang disesuaikan dengan besaran rasio yang dibutuhkan, setelahnya penulis melakukan *rendering* terhadap *composition* menggunakan Adobe Media Encoder dengan format file .MOV untuk mencapai ukuran file yang ideal tanpa merubah kualitas dari gambar gambar yang digunakan pada *stopmotion*.



Gambar 3.21 *Adjustment Composition, Render Setting, Preview Dokumentasi Pribadi*

Setelah *rendering stop motion* dari Adobe After Effect selesai diproses, penulis melanjutkan proses *editing* berikutnya menggunakan Adobe Premiere Pro, yang mana pertama tama penulis selaku editor mempersiapkan terlebih dahulu *sequence* baru yang dikhususkan untuk pengerjaan *stop motion kids menu* dan juga mempersiapkan folder yang berisikan material material yang akan digunakan dalam proses *editing* berikutnya. langkah pertama yang penulis lakukan dalam proses editing di Adobe Premiere Pro adalah memasukan *footage stop motion* ke dalam *timeline editing*. dikarenakan terdapat permintaan dari pihak klien untuk konten *kids menu* rilis lebih cepat dari yang seharusnya tayang. foto foto dari produksi yang telah dilakukan belum sempat dilakukan *grading* oleh tim foto utamanya pada foto foto material *stop motion*. untuk itu penulis melakukan *color grading* namun dengan *treatment* yang sama seperti penulis melakukan *color grading* terhadap konten konten video yang dibuat oleh penulis selaku editor. berikutnya penulis memasukan LUT khusus klien Padhi lalu berikutnya penulis

melakukan *exposing* kembali dikarenakan foto yang diambil merupakan format RAW, setelahnya penulis melakukan *color correction* dan *color grading* sampai warna yang diinginkan tercapai pada *section color*.



Gambar 3.22 Apply LUT, Color Correction - Re Exposing, & Color Grading Dokumentasi Pribadi

setelahnya, berdasarkan *brief* dari tim account penulis selaku editor diminta untuk memasukan *video footage* tepat setelah *stop motion* tayang yang berisikan *beauty shot* dari *kids* menu yang terdapat pada *footage stop motion*. dan juga diminta untuk mengaplikasikan *font* untuk memberikan keterangan menu menu yang tayang di *stopmotion kids* menu menggunakan *font/typeface* Padhi.



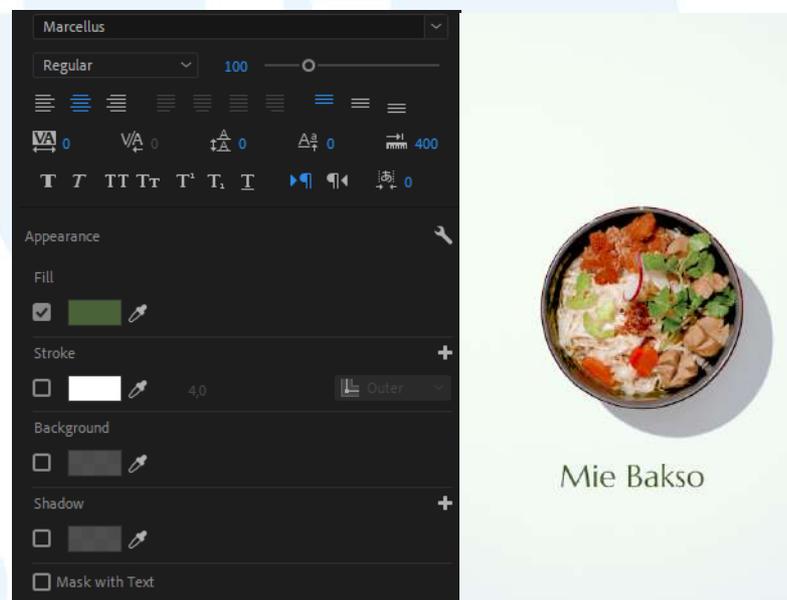
Gambar 3.23 *Before & After Color Grading Kids Menu Dokumentasi Pribadi*

setelahnya, berdasarkan *brief* dari tim account penulis selaku editor diminta untuk memasukan *video footage* tepat setelah *stop motion* tayang yang berisikan *beauty shot* dari *kids menu* yang terdapat pada *footage stop motion*.



Gambar 3.24 *Color Graded Beauty Shot Kids Menu Padhi Dokumentasi Pribadi*

Dan juga penulis sebagai editor mendapatkan *brief* untuk mengaplikasikan *font* untuk memberikan keterangan menu menu yang tayang di *stopmotion kids* menu menggunakan *font/typeface* Padhi. *font* yang digunakan adalah *Marcellus* dengan ukuran 100pt dan teks yang disesuaikan dengan menu di dalam deretan *kids menu*, dengan *font color* yang mengambil dari *palette* warna Padhi yang berkode #4A6238 (hijau).



Gambar 3.25 Pengaplikasian Font Pada *Stop Motion Dokumentasi Pribadi*

Berikutnya, penulis melakukan asistensi dengan videografer tetap untuk meminta *feedback* atas video yang telah dibuat yang setelahnya penulis selaku editor menyerahkannya ke tim account untuk nantinya diserahkan kepada tim desain untuk menambahkan *footage motion graphic* yang diletakan pada awalan video dengan menyerahkan file yang sudah *high resolution* dan sudah diberikan *background music* yang disarankan oleh klien.



Gambar 3.26 Proses Asistensi dan Penayangan Konten *Kids Menu Dokumentasi Pribadi*

Setelah tim desain selesai membuat *motion graphic* dan menghubungkannya dengan *video stop motion* yang dibuat oleh penulis, tim account melakukan *approval* kepada klien yang setelahnya video ditayangkan sesuai dengan jadwal yang tertera pada *content calendar* oleh tim *social media* yang bertanggung jawab atas *social media* Padhi Resto.

Pada pengerjaan proyek ini penulis belajar mengenai bagaimana alur dari *stop motion* sangat mempengaruhi daya tarik dari konten video yang ada sehingga harus dipertimbangkan dengan matang.

3.3.1.3 Padhi Resto (*Cut to Cut, Beauty Shot, Music - New Menu*)

Masih di dalam proses produksi konten yang dilakukan di dalam hari yang sama dengan produksi konten *Corn Ribs, & Kids Menu*. pada proyek ke 3 ini penulis akan menjelaskan tahapan kerja konten video *introducing New Menu at Padhi Resto*. berdasarkan *production brief*, tim produksi diarahkan untuk mengambil *beauty shot* dari menu menu baru yang ada di list *action item* secara individual dan grouping shot. dalam memproduksi konten ini, tim menyesuaikan dengan bagaimana tim dapur mengeluarkan menu menunya yang juga kami sesuaikan dengan kebutuhan produksi konten lain yang membuat posisi dan

framing dari *beauty shot* diambil dengan *framing* gambar yang lebih bervariasi.



Gambar 3.27 *Production Brief Reels Introducing New Menu Dokumentasi Perusahaan*

Untuk proses produksi kontennya sendiri, penulis berlaku sebagai penata cahaya, & videografer yang bergantian secara situasional berdasarkan kebutuhan. dalam mengambil *beauty shot* penulis sebagai *videografer*, secara keseluruhan *footage* diambil menggunakan tangan / *hand held* yang mana hal ini berguna supaya kamera dan lensa dapat lebih dekat dalam mengambil gambar dari objek menu yang sedang di take. penulis juga tidak memberikan gerakan yang berlebihan agar pada saat proses *editing*, *footage* tidak terlalu bergetar dan bisa direduksi dengan baik menggunakan fitur *warp stabilizer* yang tersedia di Adobe Premiere Pro. untuk gerakan yang diberikan pun terbilang cukup *basic*, seperti *pan to the right*, *pan to the left*, *zoom in*, *zoom out*, *rotation* dan beberapa *movement* lain menyesuaikan *scenery* yang digunakan dalam mengambil gambar objek menu utama.



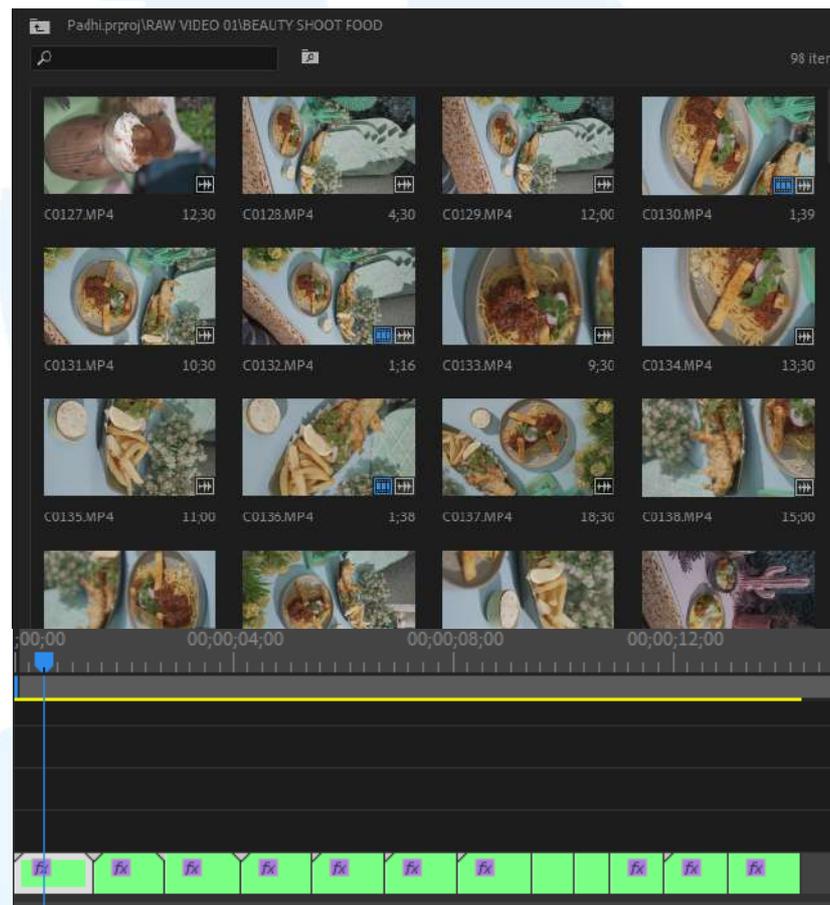
Gambar 3.28 Dokumentasi *Production Beauty Shot New Menu*
Dokumentasi Pribadi

Memasuki tahapan *post production*, penulis sebagai editor memulai dengan men download file produksi dan melakukan *foldering* terlebih dahulu untuk memudahkan proses editing yang penulis lakukan dengan Adobe Premiere Pro.



Gambar 3.29 Perintah Kerja Konten *Introducing New Menu*
Dokumentasi Pribadi

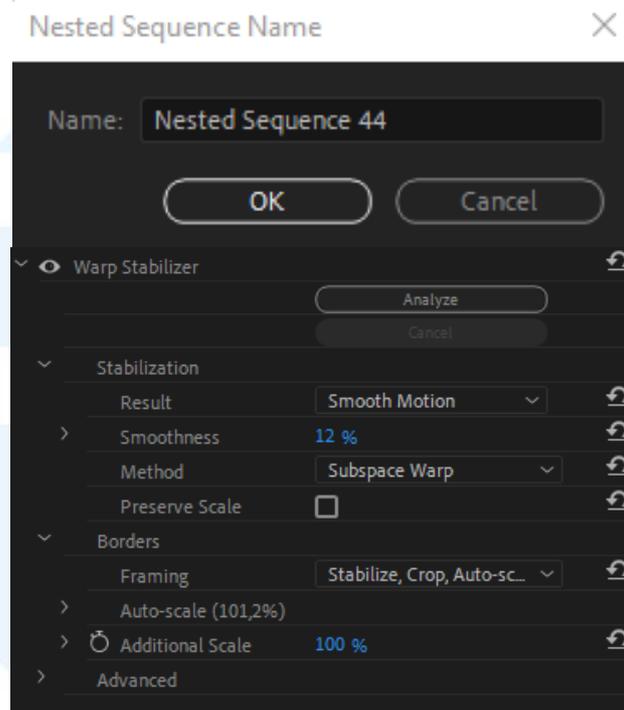
Setelah mendapat perintah kerja, penulis menyiapkan *sequence project* dengan memasukan *folder RAW footage beauty shot* kedalam *project file* di Adobe Premiere, setelahnya penulis mencari dan melakukan *cutting* terhadap RAW footage menu menu baru yang harus hadir ke dalam video ke dalam *timeline project* kerja.



Gambar 3.30 RAW Footage Beauty Shot & Cut to Cut
Dokumentasi Pribadi

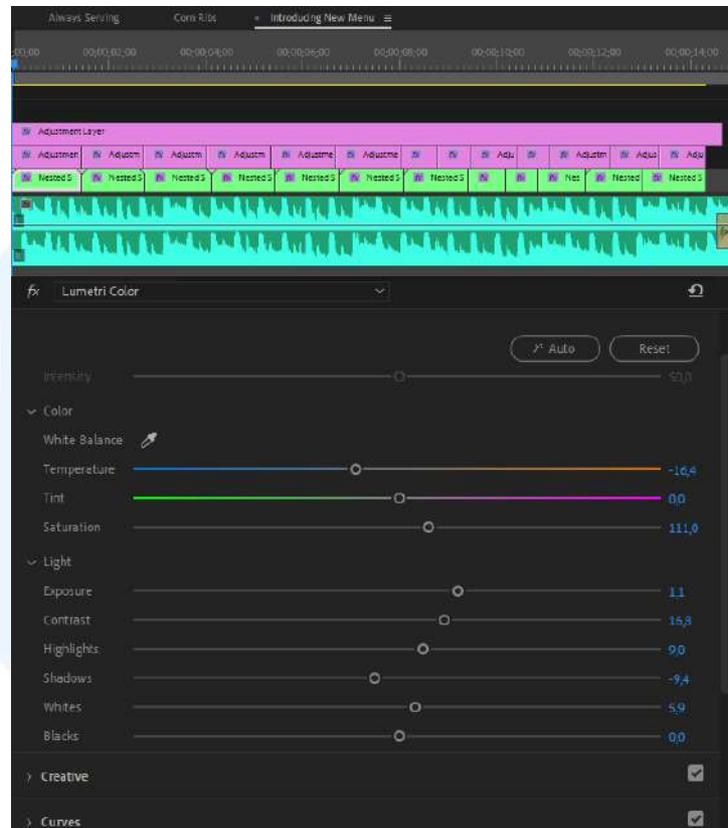
Setelahnya penulis melakukan *cutting* terhadap RAW footage menu menu baru yang harus hadir ke dalam video ke dalam *timeline project* kerja, penulis selaku editor mulai merapikan masing masing *footage* dengan mengaplikasikan efek *warp stabilizer*. pertama tama penulis perlu melakukan *nesting* terhadap *footage footage* yang perlu distabilkan, setelahnya pada tab *effects*, penulis selaku editor memilih

efek *warp stabilizer* lalu di *drag and drop* pada *footage* yang ingin distabilkan.



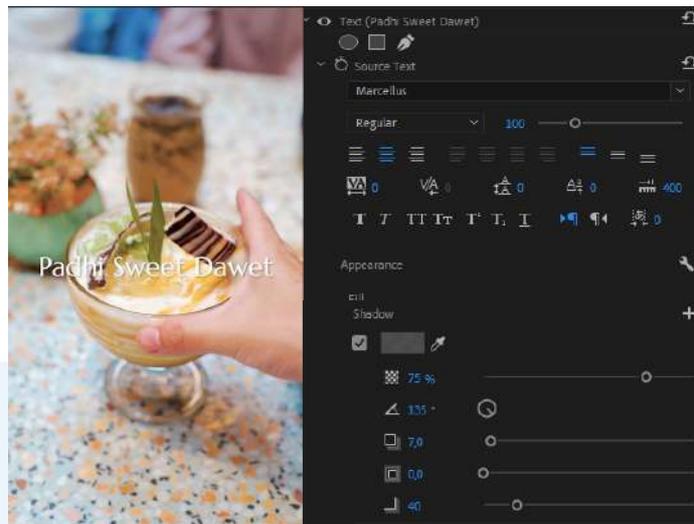
Gambar 3.31 *Nesting Footage* dan Pengaplikasian *Warp Stabilizer*
Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, penulis memasukan *background music* yang sesuai dengan referensi dari *task brief* dan *shotlist* yang diberikan oleh tim account. setelahnya penulis memulai menyusun *footage* yang ada sesuai dengan urutan urutan yang diarahkan pada *brief* dan juga penulis menyesuaikan durasi *footage* sesuai dengan *beat background music* yang digunakan. Berikutnya, penulis mulai masuk ke tahapan *color grading* yang mana memiliki *scenery* dan *framing* yang jauh lebih beragam sehingga penulis selaku editor harus melakukan *color grading* masing masing dari *scenery* yang ada. penulis memulai proses *color grading* dengan membuat *adjustment layer* yang berfungsi sebagai media pengaplikasian LUT dari klien Padhi dan *adjustment layer* lain yang digunakan untuk melakukan *color grading*.



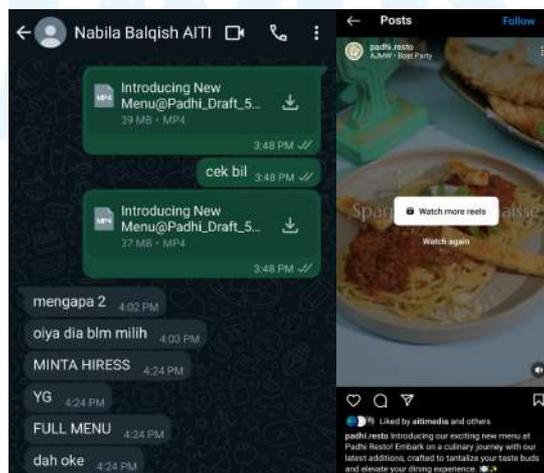
Gambar 3.32 Proses *Color Grading* dengan *Layering* Konten New Menu Dokumentasi Pribadi

Setelah proses *Color Grading*, selesai dilakukan penulis melanjutkan ke tahap berikutnya yang mana penambahan keterangan masing masing menu, menggunakan *font/typeface* khusus klien Padhi, yaitu *Marcellus*. Untuk pengaturan *font* nya sendiri, terdapat perbedaan pada jumlah baris yang ada serta dimensi besar kecil dari teks menu menu konten yang dikarenakan terdapat perbedaan panjang dari nama nama menu yang ada.



Gambar 3.33 Pengaplikasian *Font* Pada Proses *Editing* Konten *New Menu* *Dokumentasi Pribadi*

Setelahnya penulis melakukan finalisasi konten video *new menu*, dengan menambahkan *outro sequence* yang berisikan logo Padhi, alamat dan *hero color* yang sebelumnya sudah disiapkan oleh tim desainer grafis. kemudian penulis melakukan *rendering* terhadap konten *new menu* dengan menggunakan Adobe Media Encoder dengan konfigurasi 1080px x 1920px dengan format AVCHD dengan *frame per second* 29,97 (30fps) yang kemudian penulis kirimkan kepada videografer utama dan tim account untuk melakukan *approval* dari konten *new menu*.



Gambar 3.34 *Approval* Konten Account Dan Penayangan Konten *New Menu* *Dokumentasi Pribadi*

Setelah mengajukan *approval* dan melakukan sedikit penyesuaian konten video dengan *beat* musik latar yang penulis dapatkan dari tim account. konten video mendapatkan *approval* dari pihak klien dan tim account segera meminta versi *high quality* dari penulis selaku editor dan memasukannya kedalam konten kalender dan akan ditayangkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dari proyek konten nem menu Padhi ini, penulis mendapatkan pengajaran terkait mengambil *shot* produk yang baik, ber variatif dan memanfaatkan *ambience* dari Padhi Resto itu sendiri dalam upaya mendukung kesinambungan antara produk dengan *ambience* tempat yang ada. Setelahnya penulis mendapatkan pengajaran untuk memperhatikan penggunaan *guide* untuk mencegah adanya *cropping* pada saat dilakukan upload dan mengganggu secara visual yang ada.

3.3.1.4 Miru Cafe (*Match Cut, Keyframing - Ramadhan Special*)

Miru Cafe merupakan salah satu klien dari Aiti Media yang bergerak di lini bisnis *food & beverages* yang terletak di kota Bogor, Jawa Barat. Miru dan Padhi bergerak di dalam 1 *group* kepemilikan yang sama yang bergerak di 2 lini bisnis berbeda. jika Padhi fokus pada pengembangan dan penjualan makanan makanan berat dan kebersamaan keluarga dengan estetika yang baik. Miru Cafe, bergerak pada industri *coffee shop* dengan estetika yang mengkomunikasikan *nature* Bogor yang asri dengan estetika interior yang minimalis dan *cozy*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

MIRU

Gambar 3.35 Logo Padhi Resto
Dokumentasi Perusahaan

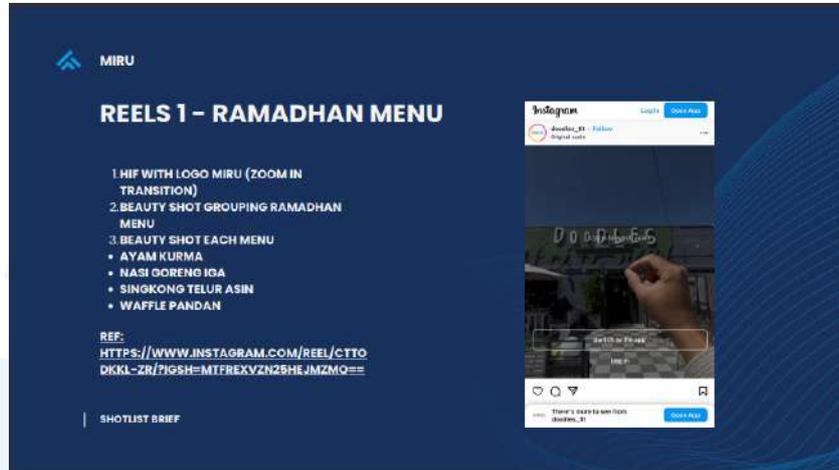
dalam usaha pengembangan *insight* bisnis Miru Resto bersama Aiti Media, pemilik dari Miru Cafe menginginkan konten video yang lebih dapat menaikan *insight* dengan trend trend yang ada di instagram serta klien ingin untuk mengangkat *ambience* dari Miru Cafe sebagai *selling point* dalam usaha menaikan *insight* dan *gain customer* lebih lagi. sebagai videografer magang per bulan april ini, penulis terlibat dalam 1 kali produksi konten yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024.

No	Time	Photography	Videography
1	08.30 - 09.45	TEAM PREP & BRIEFING	TEAM PREP & BRIEFING
2	09.45 - 12.00	<ul style="list-style-type: none">Miru's 2nd FloorStop Motion CupWFC at MiruCoffee & BrunchPeople at Miru	<ul style="list-style-type: none">WFC at Miru 2nd floorPOV: Your Girlfriend is a baristaBarista RecommendationTransition coffee making2 cups of coffee
3	12.00 - 13.00	BREAK	BREAK
4	13.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none">Ramadhan Menu 4 Items (single & grouping)Takji if any	<ul style="list-style-type: none">Ramadhan menu
5	14.00 - 16.30	Ramadhan Lifestyle	Ramadhan Lifestyle

Gambar 3.36 Timeline Produksi Miru Coffee
Dokumentasi Perusahaan

untuk alur kerjanya sendiri pertama tama tim account mengajukan tanggal produksi konten kepada klien yang setelahnya dimasukan ke dalam *production calendar* bulan Februari, setelahnya account menyiapkan *production brief* berdasarkan *action items* yang telah disediakan oleh klien yang kemudian di asistensikan kepada

supervisor Aiti Media yang kemudian diajukan ke klien Miru paling lambat H-3 sebelum produksi dilaksanakan.



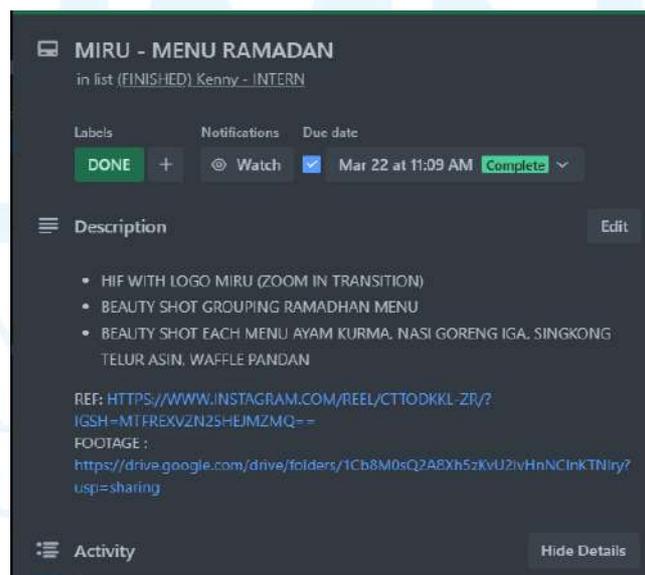
Gambar 3.37 *Production Brief Reels Miru Ramadhan Menu Dokumentasi Perusahaan*

Selanjutnya, setelah tim produksi sampai di lokasi klien Miru yang terletak di kota Bogor dan telah selesai melakukan *loading* barang barang produksi. penulis beserta tim produksi segera melirik *production brief* untuk melihat konten apa yang akan diproduksi terlebih dahulu dan setelahnya tim produksi melakukan *recce* untuk menentukan spot beserta berdiskusi mengenai bagaimana konten video akan di produksi oleh tim.



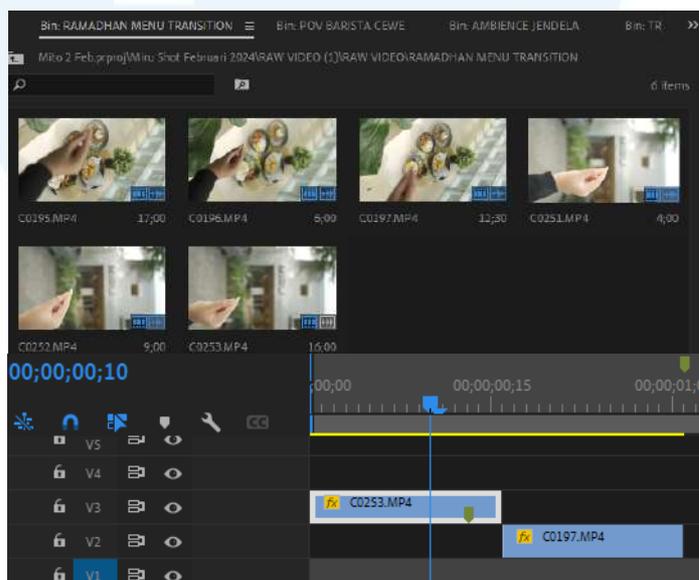
Gambar 3.38 *Production Konten Miru 22 Februari 2022 Dokumentasi Pribadi*

Untuk produksi konten klien Miru, penulis beserta videografer utama menggunakan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 dengan format sensor *full frame* yang dipasangkan dengan Lensa Tamron dengan ukuran dimensi 28mm - 75mm dengan bukaan diafragma terbesar di *f* 2.8 dengan format file XAVCS HD 1080p dengan *frame rate* 60fps dalam *bitrate* 59 mbps dengan konfigurasi warna HLG yang akan memudahkan editor/penulis dalam melakukan pengaturan warna konten video di aplikasi Adobe Premiere Pro. untuk perlengkapan penunjang produksi lainnya, tim produksi membawa 1 buah lampu Godox SL150, Godox SL60W *Octagon modifier, softbox, octagon, stabilizer gimbal* DJI Ronin, *poly/styrofoam/black*, dan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 lain yang dipasangkan dengan lensa Samyang berdiameter 24mm - 70mm yang digunakan tim foto yang terdiri atas fotografer tetap, dan fotografer magang. untuk konten Ramadhan Menu sendiri, video ini memiliki *treatment* khusus dalam proses pengambilan gambarnya sendiri dimana, diperlukan *continuity* dari tangan yang melakukan gerakan *pinch out* yang membutuhkan 2 take video yang berbeda sesuai dengan *shot brief*.



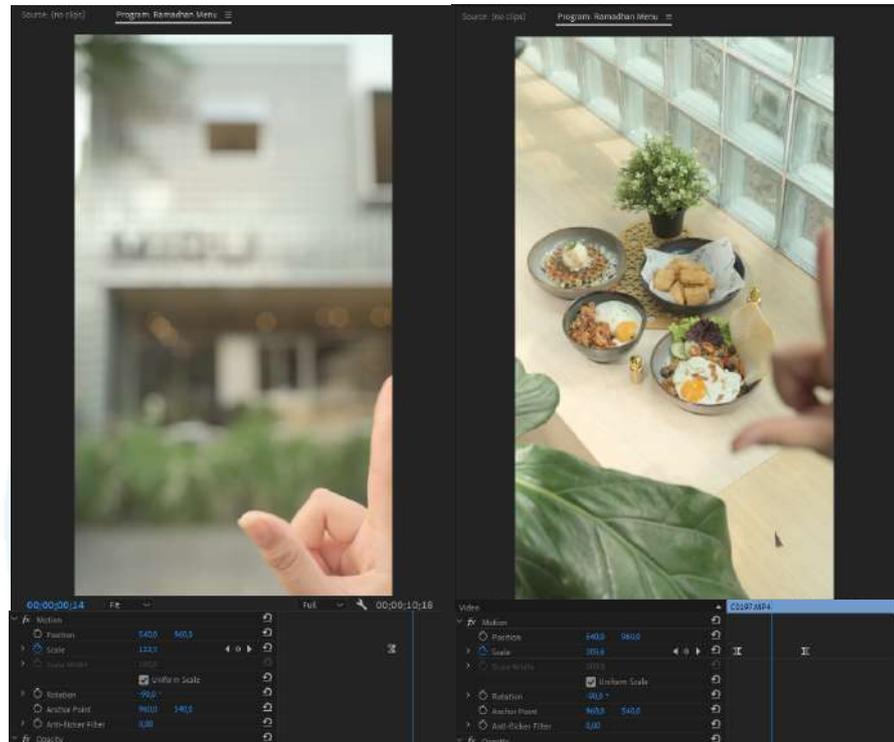
Gambar 3.39 Perintah Kerja Ramadhan Menu Klien Miru
Dokumentasi Perusahaan

Setelah proses produksi selesai dilakukan, keesokan harinya penulis langsung melakukan *stocking footage* dengan mengunduh RAW Video produksi konten dengan *footage* yang sudah tersortir masing masing peruntukannya. setelah perintah kerja *editing* konten dirilis oleh tim account dirilis di sistem Trello. Berikutnya pada program Adobe Premiere Pro, penulis melakukan *linking* folder *footage* konten produksi Miru yang berisikan *footage zooming*, dan *beauty shot* menu menu ramadhan yang sudah di take. lalu penulis melakukan kurasi *footage footage* yang ada untuk dipilih mana yang memiliki *continuity* yang terbaik antara footage pertama dan kedua yang kemudian penulis satukan ke dalam *timeline editing*.



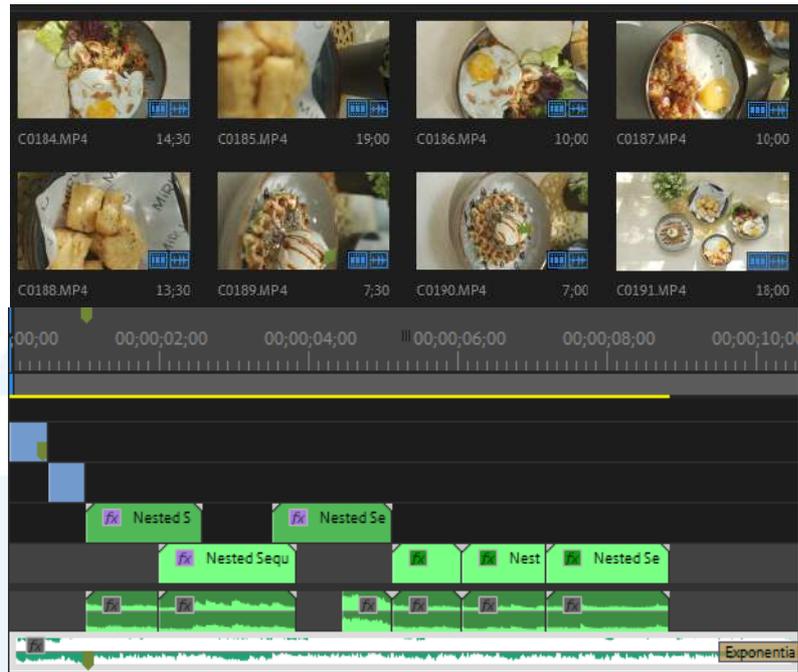
Gambar 3.40 *Footage Folder* dan *Timeline Editing* Ramadhan Miru Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis memulai proses *editing* dengan mengaplikasikan *keyframing scale* (100 to 150) untuk membuat efek *zoom in* yang posisi nya menyesuaikan dengan gerakan *pinch out* yang diambil secara *hands in frame* talent pada *footage* pertama dan mengaplikasikan *keyframing scale* (115 to 100) untuk membuat efek *zoom out* pada *footage* kedua yang berisi *beauty shot grouping menu* sebagai transisi.



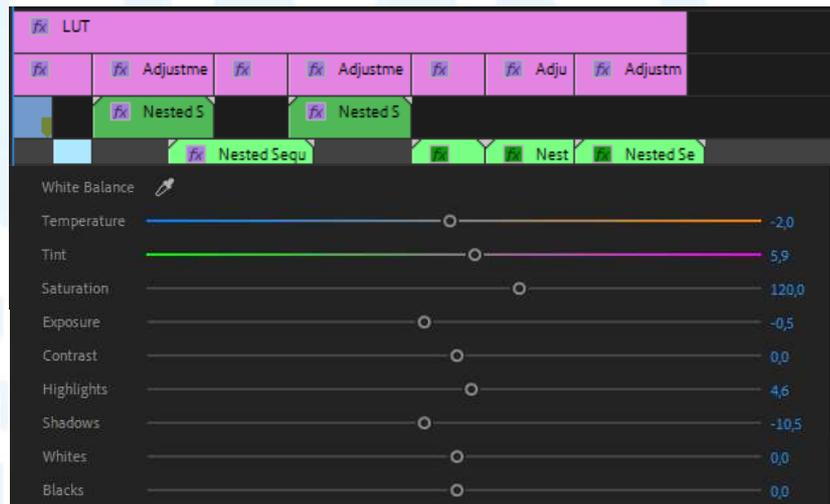
Gambar 3.41 *Keyframing Scale* Untuk Transisi Pinch Out Ramadhan Dokumentasi Pribadi

Setelah proses editing *sequence* transisi selesai dibuat oleh penulis, untuk tahapan selanjutnya penulis mencari *background music* melalui *situs web licensed stock* Envato Elements milik Aiti Media. Untuk *background music* yang dipilih merupakan music yang memiliki nuansa ramadhan menyesuaikan dengan konsep utama video Ramadhan Menu. Berikutnya penulis memasukkan musik latar ke dalam *timeline editing* dan melanjutkan ke tahapan berikutnya untuk memasukan *beauty shot* dari Ramadhan menu yang telah direkam pada produksi konten Miru dengan melakukan kurasi pada *footage beauty shot* yang ada dan memasukkannya ke dalam *timeline editing*.



Gambar 3.42 *Editing Cut To Cut Beauty Shot Ramadhan Menu Dokumentasi Pribadi*

Setelahnya penulis melanjutkan ke tahapan *editing* berikutnya yaitu mengaplikasikan LUT klien Miru dan setelahnya melakukan *color correction*, dan *color grading* keseluruhan *footage* yang digunakan penulis selaku editor di dalam *timeline editing*.



Gambar 3.43 *Proses Color Grading & Color Correction A Dokumentasi Pribadi*

Setelahnya penulis melanjutkan ke tahapan pengaplikasian *font/typeface* yang mendeskripsikan masing-masing dari menu Ramadhan Miru. *Font* yang digunakan untuk klien Miru adalah *Sulangor* dengan jenis *semicond.* dengan variabel *font size* (95-100) menyesuaikan dimensi teks dengan *frame* dengan memanfaatkan prinsip desain *contrast* dan *hierarchy* agar visualnya tetap tertata..



Gambar 3.44 Proses *Color Grading & Color Correction B*
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis melakukan finalisasi konten video *new menu*, dengan menambahkan *outro sequence* yang berisikan logo Miru, alamat dan *hero color* yang sebelumnya sudah disiapkan oleh tim desainer grafis. kemudian penulis melakukan *rendering* terhadap konten ramadhan dengan menggunakan Adobe Media Encoder dengan konfigurasi 1080px x 1920px dengan format AVCHD dengan *frame per second* 29,97 (30fps) yang kemudian penulis kirimkan kepada videografer utama dan tim account untuk melakukan *approval* dari konten ramadhan.



Gambar 3.45 *Final Look* Konten Miru Ramadhan
Dokumentasi Pribadi

Setelah mengajukan *approval* konten video dan mendapatkan *approval* dari pihak klien, tim account segera meminta versi *high quality* dari penulis selaku editor dan memasukannya kedalam *content calendar* dan akan ditayangkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dari proyek Yujo Sushi, penulis belajar untuk mengambil *shot* dari produk yang ada agar terlihat menarik dan menggiirukan serta bagaimana stabilitas pencahayaan pada gambar sangat mempengaruhi peletakan detail dari keterangan produk yang ada.

3.3.1.5 Miru Cafe (*Stop Motion, Beauty Shot - Miru Cup*)

Masih di dalam proses produksi konten yang dilakukan di dalam hari yang sama dengan produksi konten Ramadhan yang dilakukan pada 22 Februari 2024, pada proyek ke 5 ini penulis akan menjelaskan tahapan kerja konten video *Stop Motion Cup/* berdasarkan *production*

brief, tim produksi diarahkan untuk mengambil *beauty shot* dari bagaimana barista barista Miru mempersiapkan kopi dari *beans beans* terbaik yang dimiliki oleh Miru serta dibantu oleh tim fotografer untuk mengambil shot *cup hot coffee* Miru di beberapa *scenery* atau *frame* untuk nantinya dijadikan *stop motion* oleh penulis selaku editor.



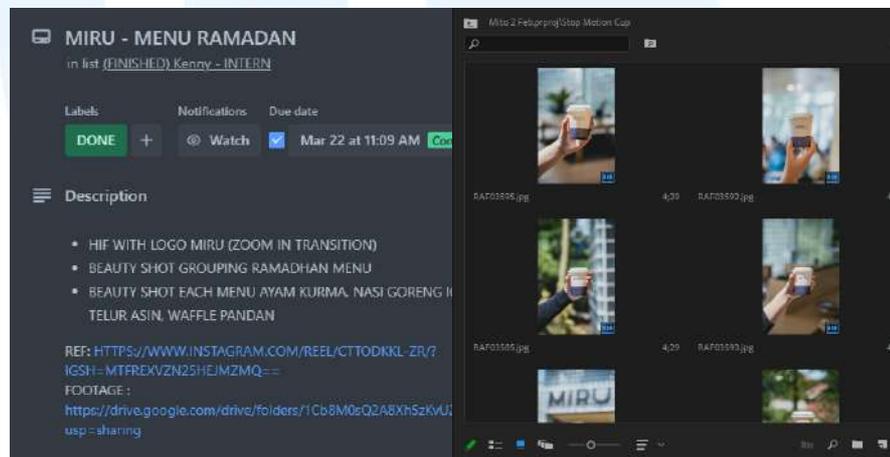
Gambar 3.46 *Production Brief Reels Cup Miru Stop Motion Dokumentasi Perusahaan*

Dalam produksi konten ini, penulis memperbantukan sebagai asisten dari fotografer dalam meratakan cahaya pada gambar dengan menggunakan *poly* dan *reflektor* dan juga sebagai videografer dalam mengambil gambar *beauty shot coffee cups*.



Gambar 3.47 *Produksi Konten Miru 22 Februari Dokumentasi Pribadi*

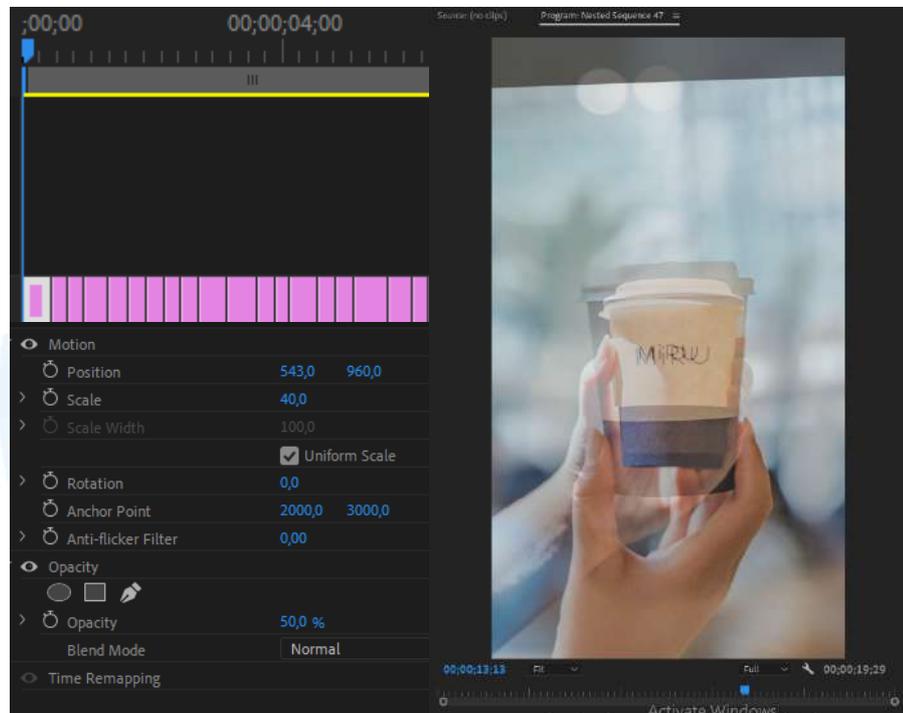
Setelahnya penulis memulai mengerjakan konten *Stop Motion Cups Coffee* dengan membuat *footage stop motion* terlebih dahulu yang penulis lakukan di dalam *timeline editing* Adobe Premiere Pro, dengan membuat *sequence* yang berasal dari aset aset foto yang telah ada dengan ukuran 1080px x 1920px (9:16) di halaman kerja Adobe Premiere Pro. setelahnya aset aset foto yang telah penulis download dari drive, penulis memindahkannya ke dalam folder klien Padhi untuk mempermudah penulis pada proses *editing* setelah mendapat perintah kerja yang sudah tersedia di Trello.



Gambar 3.48 Perintah Kerja *Stop Mo Cup* dan Bahan *Footage Cup*
Dokumentasi Pribadi.

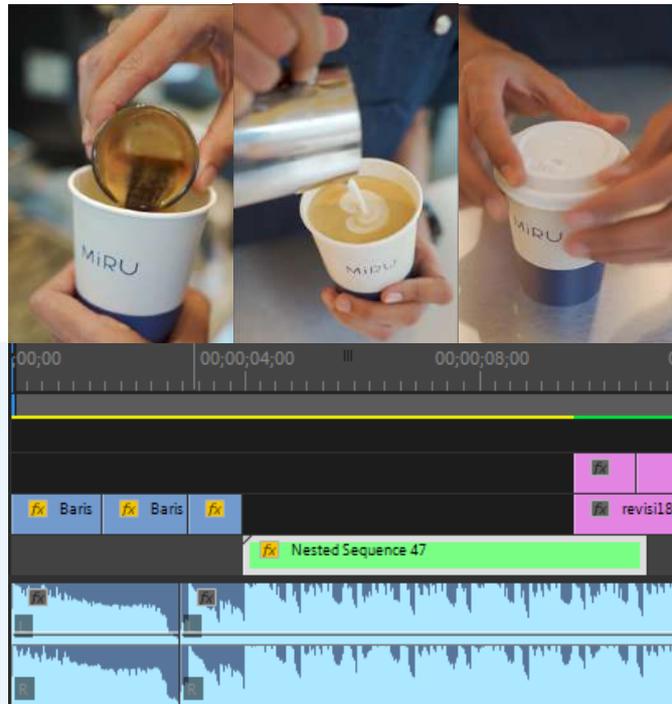
Dalam produksi editing konten *stop mo cup* Miru, penulis memulai dengan meletakkan material *stop motion* yang berupa foto foto yang telah melalui proses *editing* oleh tim foto dan diserahkan kepada penulis untuk kemudian dibuatkan *sequence stop motion*. Di Adobe Premiere Pro, penulis memulai dengan memasukan foto foto material *stop motion* ke dalam *timeline editing stop motion*, setelahnya penulis menyesuaikan durasi foto foto yang ada beberapa milisekon untuk membuat pergerakan pergantian foto foto *cup* yang ada. setelahnya untuk membuat *stop motion* menjadi lebih rapi, penulis menyesuaikan dimensi foto foto yang ada dengan menjadikan dimensi *cup* yang ada dan menjadi patokan utama titik fokus *cup* dengan melakukan

pengaturan *scale*, dan *position* masing masing material foto *stop motion*.



Gambar 3.49 *Timeline Editing Stop Mo, & Pengaturan Dimensi Foto Dokumentasi Pribadi*

Setelah proses editing *sequence stop motion* selesai dibuat oleh penulis, untuk tahapan selanjutnya penulis memasukan *background music* yang didapat dari *sound trendy* yang ada di Instagram reels dalam rangka menaikan *insight* dari konten yang dibuat dan juga menyesuaikan pergerakan *stop motion* dengan *beat music* yang dipilih sebagai salah satu penerapan prinsip desain *unity* dan *balance*. masuk ke tahapan berikutnya, berdasarkan *shot list brief* penulis yang juga sebagai editor dalam proyek pekerjaan ini juga memasukan *beauty shot* dari barista yang membuat kopi dengan menggunakan *hot cup* Miru yang telah diproduksi pada produksi konten Miru ini. Dan yang terakhir penulis menambahkan *outro* khusus klien Miru yang sudah disiapkan oleh tim desain grafis.



Gambar 3.50 *Timeline Editing Stop Mo, & Footage Beauty Shot Dokumentasi Pribadi*

Berikutnya, penulis melakukan asistensi dengan videografer tetap untuk meminta *feedback* atas video yang telah dibuat yang setelahnya penulis selaku editor menyerahkannya ke tim account untuk nantinya diserahkan kepada klien untuk *approval* konten.

Pada proyek ini penulis dapat mengoptimalkan kemampuan pembuatan *stop motion* dan detailing untuk menjaga konsistensi dari *stop motion* yang dibuat.

3.3.1.6 Yujo Sushi (*Match Cut, Sync - Slide Beverages*)

Yujo Sushi merupakan salah satu klien dari Aiti Media yang bergerak di lini bisnis *food & beverages* yang terletak di kota Bogor, Jawa Barat. Yujo, Miru dan Padhi bergerak di dalam 1 *group* kepemilikan yang sama yang bergerak di 3 lini bisnis yang memiliki fokus berbeda. jika Padhi fokus pada pengembangan dan penjualan makanan makanan berat dan kebersamaan keluarga dengan estetika yang baik, Miru Cafe, bergerak pada industri *coffee shop* dengan

estetika yang mengkomunikasikan *nature* Bogor yang asri dengan estetika interior yang minimalis dan *cozy*. Yujo Sushi menyajikan ragam sajian khas Jepang yang beragam dengan standarisasi HALAL yang dipadukan dengan penggunaan arsitektur bergaya Jepang dan juga pengalaman pelanggan dengan standarisasi pelayanan Jepang.



Gambar 3.51 Logo Yujo Sushi
Dokumentasi Perusahaan

dalam usaha pengembangan *insight* bisnis Yujo Sushi bersama Aiti Media, pemilik dari Yujo Sushi menginginkan konten konten video yang lebih dapat menaikan *knowledge* perihal menu menu khas Jepang yang disajikan, *ambience* bernuansa Jepang, *Lifestyle experience* dan promo - promo yang ditawarkan setiap periode penjualan nya. sebagai videografer *internship* per bulan april ini, penulis terlibat dalam 1 kali produksi konten yang dilaksanakan 26 April 2024.

RUNDOWN			
No	Time	Photography	Videography
1	9.45 - 10.00	Team Prep	Team Prep
2	10.00 - 11.00	Ambience, Chirasi	Stocking
3	11.00 - 12.00	3 Bento	Stocking, , Reels 4
4	12.00 - 13.00	BREAK	BREAK
5	13.00 - 14.00	Salmon Platter & Any other sushi	Reels 1, Reels 2, Reels 5
6	14.00 - 15.00	Lifestyle Crew	Stocking
7	15.00 - 17.00	Lifestyle Talent, Omakase	Reels 3 dan 6

Gambar 3.52 Timeline Produksi Yujo Sushi
Dokumentasi Perusahaan

untuk alur kerjanya sendiri pertama tama tim account mengajukan tanggal produksi konten kepada klien yang setelahnya dimasukan ke dalam *production calendar* bulan Februari, setelahnya account menyiapkan *production brief* berdasarkan *action items* yang telah disediakan oleh klien yang kemudian di asistensikan kepada *supervisor* Aiti Media yang kemudian diajukan ke klien Yujo Sushi paling lambat H-3 sebelum produksi dilaksanakan.



Gambar 3.53 *Production Brief* Yujo Sushi
Dokumentasi Perusahaan

Selanjutnya, setelah tim produksi sampai di lokasi klien Yujo Sushi yang terletak di kota Bogor dan telah selesai melakukan *loading* barang barang produksi. penulis beserta tim produksi segera melirik *production brief* untuk melihat konten apa yang akan diproduksi terlebih dahulu dan setelahnya tim produksi melakukan *recce* untuk menentukan spot beserta berdiskusi mengenai bagaimana konten video akan di produksi oleh tim serta memetakan bagaimana proses pengambilan gambar dilakukan, untuk pengerjaan konten video ini diperlukan *treatment* khusus dalam proses *production* dan *post production*. pada saat *production* penulis sebagai asisten videografer dan penata cahaya menentukan posisi untuk *framing* dalam gambar yang mendukung unsur *unity* yang ditunjukkan oleh *buangan angle* dari kamera yang dipilih oleh penulis dari warna dan objek yang ditampilkan, dan penulis juga memberikan *space* objek dengan

proporsional untuk nantinya *typeface* yang berfungsi sebagai *call to action* pada video yang akan ditambahkan pada proses *post production*.



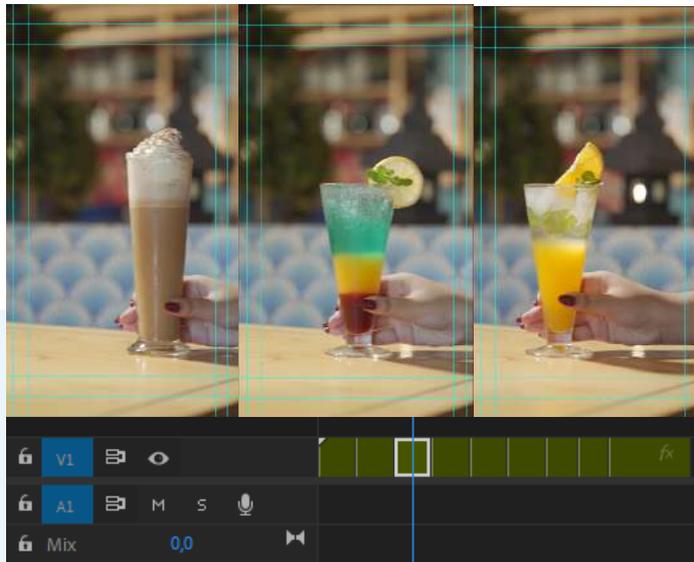
Gambar 3.54 Proses Produksi Yujo Sushi
Dokumentasi Perusahaan

Untuk produksi konten klien Yujo Sushi, penulis beserta videografer utama menggunakan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 dengan format sensor *full frame* yang dipasangkan dengan Lensa Tamron dengan ukuran dimensi 28mm - 75mm dengan bukaan diafragma terbesar di *f* 2.8 dengan format file XAVCS HD 1080p dengan *frame rate* 60fps dalam *bitrate* 59 mbps dengan konfigurasi warna HLG yang akan memudahkan editor/penulis dalam melakukan pengaturan warna konten video di aplikasi Adobe Premiere Pro. untuk perlengkapan penunjang produksi lainnya, tim produksi membawa 1 buah lampu Godox SL 150W, Godox SL 60W, 2 buah Aputure Amaran 300D *Octagon modifier*, *softbox*, *octagon*, *stabilizer gimbal* DJI Ronin, *poly/styrofoam/black*, dan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 lain yang dipasangkan dengan lensa Samyang berdiameter 24mm - 70mm yang digunakan tim foto yang terdiri atas fotografer tetap, dan fotografer magang.



Gambar 3.55 Perintah Kerja *Editing* Konten *Slides Beverages* Dokumentasi Perusahaan

Dalam produksi editing konten *slide beverages* Yujo Sushi, penulis memulai dengan meletakkan material *footage slide drinks* 3 menu yang berupa *sliding video* untuk dibuatkan *sequence fast cut* untuk memberikan transisi perubahan menu *drinks*. Di Adobe Premiere Pro, penulis memulai dengan memasukan *footage* video-video ke 3 menu *drinks* ke dalam *timeline* setelahnya penulis menyesuaikan pergerakan 3 *footage video* agar seirama dan sesuai dengan prinsip *unity* yang membuat transisi perpindahan menu *drinks* menjadi sesuai tempo dan sesuai dengan pergerakan yang diinginkan oleh penulis dan juga penulis menyesuaikan dimensi dari *footage* ke 3 minuman untuk mencapai sebuah *proportion* yang baik antar ke 3 menu minuman yang berganti gantian.



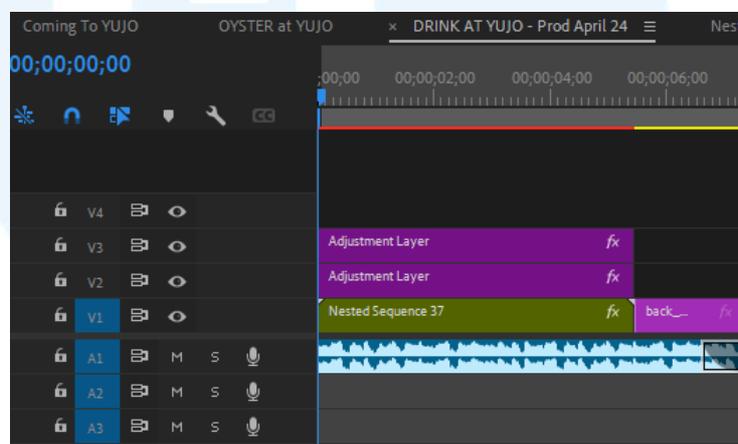
Gambar 3.56 *Footage Fast Cut 3 Menu Beverages Dokumentasi Pribadi*

Setelahnya dalam melanjutkan proses *editing video slides beverages*, penulis menggabungkan ke 3 *layering video sliding beverages* yang sudah dicocokkan ritme pergerakan dari menu nya menjadi 1 kesatuan dengan mengaplikasikan *nest sequence* dan memanfaatkan fitur *multi camera* yang dapat diakses melalui program Adobe Premiere Pro dan setelahnya penulis melakukan pergantian *footage beverages* yang tampil sesuai dengan urutan *slides* sesuai dengan yang diarahkan oleh tim account.



Gambar 3.57 Pengaplikasian fitur *multi camera* Premiere Pro Dokumentasi Pribadi

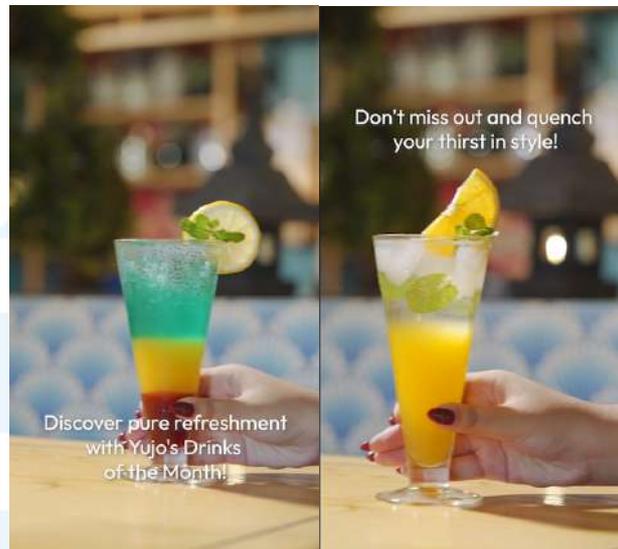
Setelahnya penulis melanjutkan proses pengerjaan konten video dengan mengaplikasikan *LUT* yang khusus dibuat untuk konten video klien Yujo serta melakukan sedikit *adjustment* pada *white balance footage* video yang sudah disatukan dalam upaya mengusahakan prinsip desain *balance* yang ditujukan oleh keseragaman *tone* warna yang disajikan pada konten video *sliding beverages*. penulis juga memasukan *background music* yang sesuai dengan arahan *brief* dari tim account,



Gambar 3.58 Pengaplikasian LUT & Color Correction Yujo
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya proses editing selesai dilakukan, penulis melakukan proses *rendering* konten *editing* dengan menggunakan Adobe Media Encoder dengan konfigurasi 1080px x 1920px dengan format AVCHD dengan *frame per second* 29,97 (30fps) yang kemudian penulis kirimkan kepada videografer utama dan tim account untuk melakukan *approval* dari konten *sliding beverages*.

Setelah tim account melakukan proses *approval* kepada pihak klien, klien meminta untuk ditambahkan *call to action* pada video yang mana merupakan tupoksi kerja dari tim account dan *social media* yang setelahnya diberikan kepada penulis untuk ditambahkan pada *timeline editing slide beverages* sesuai dengan arahan yang ada.



Gambar 3.59 Pengaplikasian *Typeface Call To Action* Yujo Dokumentasi Pribadi

Typeface yang digunakan adalah *Outfit* dengan *font size* sebesar 71pt, yang posisinya diletakan pada 2 area yang berbeda dengan memanfaatkan *negative space* pada *footage* video serta *contrast* untuk menerapkan *typeface* yang *balance* antara *footage* video dengan *typeface call to action*.

Pada tahapan berikutnya, penulis melakukan *approval* konten video dengan videografer *fulltime* yang kemudian diteruskan kepada tim account untuk diajukan kepada klien Yujo Sushi terkait keseluruhan video yang sudah dibuat. setelah klien melakukan *approval* terhadap konten video yang dibuat, penulis diminta untuk memberikan *file* yang disematkan melalui *Google Drive* perusahaan yang nantinya tim account akan memasukan link tersebut ke dalam *content calendar* Yujo Sushi untuk ditayangkan pada akun instagram Yujo Sushi sesuai dengan *timeline* yang ada.

Pada proyek konten ini, penulis belajar untuk membuat konten yang memiliki “*hook*” yang baik dan penulis wujudkan dari pemilihan *backsound music* yang digunakan pada konten video.

3.3.1.7 Hyde & Bite (*Collage, Cut to Cut - Welcome to HB*)

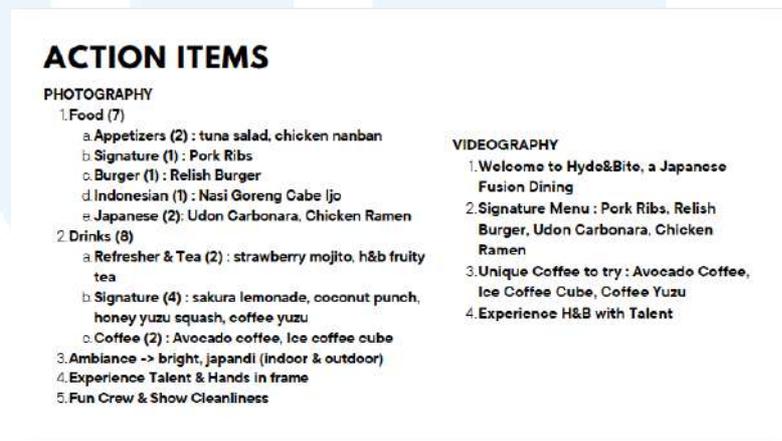
Hyde & Bite merupakan salah satu klien terbaru dari Aiti Media yang bergerak di lini bisnis *food & beverages* yang terletak di Central Market, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, DKI Jakarta. sebelumnya pemilik atau klien dari Hyde & Bite sudah lebih dahulu bekerja sama dengan Aiti Media melalui lini bisnis *food & beverages* lain yaitu Above Food Indonesia yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan. Apabila Above Food Indonesia berfokus pada pelayanan konsumsi yang berfokus pada *healthy food* dengan target *customer* yang mengedepankan makanan yang memiliki komposisi seimbang, Hyde & Bite hadir dan berfokus pada menu makanan berat yang berkonsep *Japanese Fusion Food* dengan segmentasi pelanggan menengah ke atas. Hyde & Bite hadir berbarengan dengan konsep *dog friendly* yang mana para *customer* yang hadir dapat membawa anjing peliharaannya untuk bermain pada *dog park* serta melakukan *treatment* anjing peliharaannya dan para *pawrents* dapat menunggu dan menikmati sajian menu yang ada ditawarkan oleh *Hyde & Bite*.



Gambar 3.60 Logo Klien Hyde & Bite
Dokumentasi Perusahaan

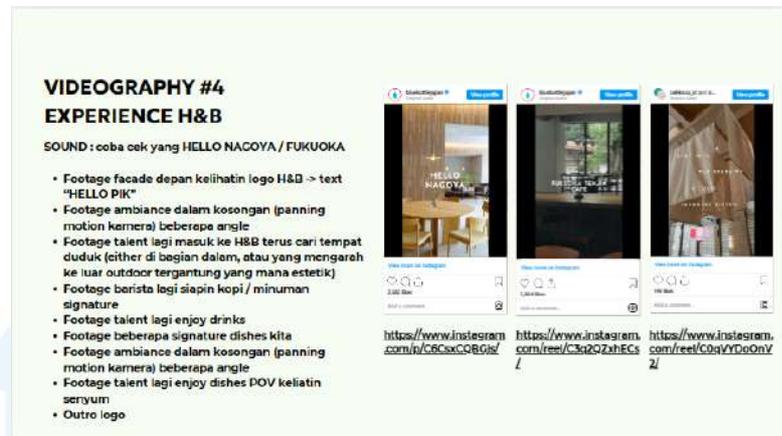
dalam usaha pengembangan *insight* bisnis Hyde & Bite bersama Aiti Media, pemilik dari Hyde & Bite menginginkan konten-konten video yang lebih dapat menaikan *knowledge* perihal menu-menu khas Jepang yang disajikan, *ambience* bernuansa Jepang, *Lifestyle experience* dan promo-promo yang ditawarkan setiap periode

penjualan nya dan juga mengenai Hyde & Bite akan memposisikan dirinya sebagai sebuah restoran yang bisa didatangi tanpa harus memiliki *anjing* yang sedang menggunakan fasilitas jasa *dog park* dan *treatment* yang berada dalam 1 area dengan resto Hyde & Bite sendiri. sebagai videografer *internship* per bulan april ini, penulis terlibat dalam 1 kali produksi konten yang dilaksanakan pada 25 April 2024 dan pada produksi kali ini penulis bertanggung jawab penuh atas proses produksi konten sebagai videografer utama bersama dengan 1 *freelance* fotografer.



Gambar 3.61 *Action Items* Hyde & Bite
Dokumentasi Perusahaan

untuk alur kerjanya sendiri pertama tama tim account mengajukan tanggal produksi konten kepada klien yang setelahnya dimasukan ke dalam *production calendar* bulan April, setelahnya account menyiapkan *production brief* berdasarkan *action items* yang telah disediakan oleh klien yang kemudian di asistensikan kepada *supervisor* Aiti Media yang kemudian diajukan ke klien Hyde & Bite paling lambat H-3 sebelum produksi dilaksanakan.



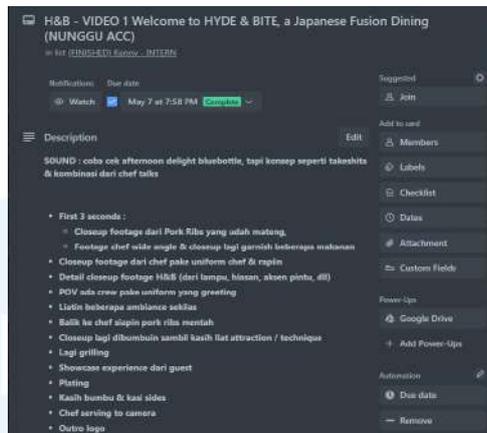
Gambar 3.62 Production Brief Reels Hyde & Bite Dokumentasi Perusahaan

Selanjutnya, setelah tim produksi sampai di lokasi klien Hyde & Bite yang terletak di Central Market, Pantai Indah Kapuk dan telah selesai melakukan *loading* barang barang produksi. penulis beserta tim produksi segera melirik *production brief* untuk melihat konten apa yang akan diproduksi terlebih dahulu dan setelahnya tim produksi melakukan *recce* untuk menentukan spot beserta berdiskusi mengenai bagaimana konten video akan di produksi oleh tim serta memetakan bagaimana proses pengambilan gambar dilakukan. dikarenakan Hyde & Bite merupakan klien baru dari Aiti Media dan Produksi baru pertama kali dilakukan oleh tim Aiti Media, penulis terus melakukan diskusi dengan tim account mengenai bagaimana konten video akan diproduksi dari sisi *movement*, *angle*, konsep serta apa yang ingin dijadikan *selling point* utama dari Hyde & Bite itu sendiri.



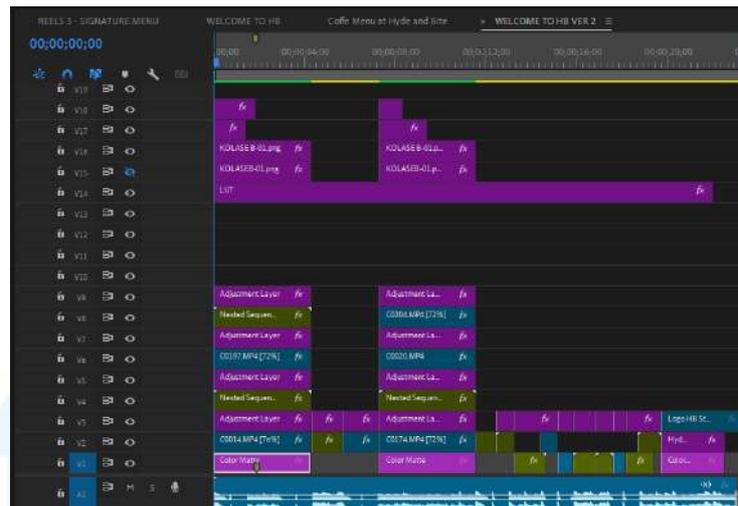
Gambar 3.63 Proses Produksi Konten Hyde & Bite
Dokumentasi Pribadi

kemudian penulis melakukan produksi konten dengan menggunakan peralatan 1 unit kamera Sony A7 Mark 3 dengan format sensor *full frame* yang dipasangkan dengan Lensa Tamron dengan ukuran dimensi 28mm - 75mm dengan bukaan diafragma terbesar di *f* 2.8 dengan format file XAVCS HD 1080p dengan *frame rate* 60fps dalam *bitrate* 59 mbps dengan konfigurasi *codec* warna CINE4 dengan gamma S Gammut-3 yang akan memudahkan editor/penulis dalam melakukan pengaturan warna konten video di aplikasi Adobe Premiere Pro dikarenakan memiliki data RAW warna yang lebih banyak sehingga mudah untuk dilakukan *color grading* dalam mencapai *balance* dan *unity* terhadap konten video yang di produksi. untuk perlengkapan penunjang produksi lainnya, tim produksi membawa 1 buah lampu Godox SL 150W, 1 buah Aputure Amaran 300D *Lantern modifier*, dan *monopod*.



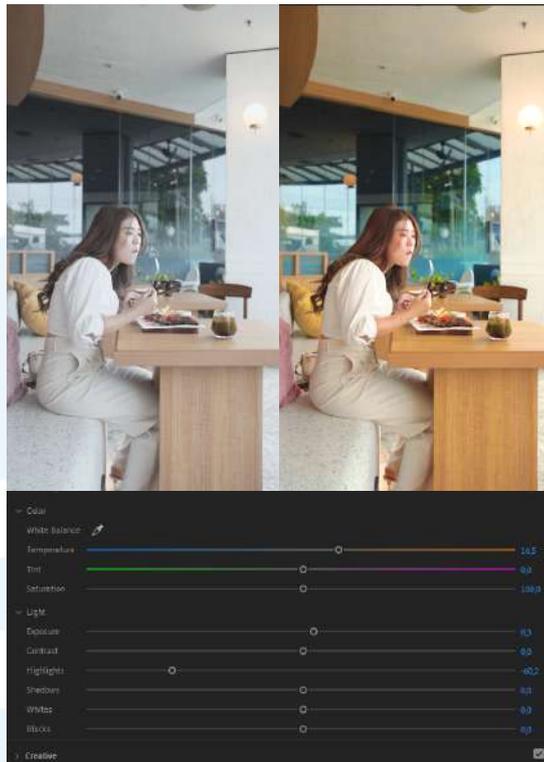
Gambar 3.64 Perintah Kerja Konten Video Hyde & Bite
Dokumentasi Pribadi

Dalam proses *post production* yang mana editing konten *welcome to Hyde & Bite*, penulis memulai setelah mendapatkan perintah kerja yang dirilis melalui Trello. perlu dicatat proses editing dari konten Hyde & Bite terbilang lebih sulit dari proses *editing* klien lain dikarenakan, penulis harus menemukan *style* yang cocok dengan *brand* dimulai dari bagaimana *footage footage* yang ada, *color grading* yang diterapkan sampai penggunaan musik yang terus berkembang selama proses editing. proses editing dimulai dengan melakukan *foldering footage* yang ada serta membaginya menjadi beberapa *folder* untuk memudahkan penulis dalam mencari *footage* yang akan dimasukkan ke dalam *timeline editing* video. setelahnya penulis memulai dengan membuat *new sequence* di Adobe Premiere Pro yang setelahnya meletakkan folder material *footage* yang sudah diorganisir ke dalam Adobe Premiere Pro. setelahnya dikarenakan terdapat *sequence* yang berisikan kolase video, penulis membuat *template* kolasanya terlebih dahulu menggunakan Adobe Illustrator dengan pengukuran *guide* instagram *reels* agar nantinya video yang terupload memiliki *alignment* dan *proportion* yang baik.



Gambar 3.65 *Timeline Editing* Konten Video Hyde & Bite
Dokumentasi Pribadi

berikutnya penulis memasukan *footage* video yang diarahkan pada perintah kerja ke dalam kolase dengan menggunakan teknik *layering* yang ada di Adobe Premiere Pro dengan menyesuaikan dimensi dari masing masing *footage* pada *tools effect control* dengan merubah *scale* dan *position* dari masing masing *footage* menyesuaikan dengan dimensi dari kolase yang ada. Setelah kolase selesai dibuat penulis memasukan *background music* yang disertakan pada perintah kerja yang penulis dapat, setelahnya penulis menyesuaikan kemunculan dari masing masing video pada kolase dengan menyesuaikan dari *beat background music*. setelahnya penulis memasukan *footage footage* video yang berupa *ambience*, *lifestyle*, *beauty shot menu*, dan *the making of* menyesuaikan dengan *shot list* yang terdapat pada perintah kerja mengenai editing konten video klien Hyde & Bite. memasuki bagian *color grading* dan *color correction* penulis menyesuaikan warna masing masing *footage* berdasarkan LUT yang telah dikembangkan untuk klien Hyde & Bite dan sudah diaplikasikan ke dalam *timeline video* dalam usaha mencapai sebuah *unity* serta *balance* yang ditunjukkan pada sisi pewarnaan konten video editing. untuk *tone* warna nya sendiri, klien menginginkan pewarnaan yang cenderung *warm bright*.



Gambar 3.66 Proses *Color Grading & Color Correction* Konten Hyde & Bite
Dokumentasi Pribadi

berikutnya setelah proses *treatment color grading* dan *color correction* selesai dilakukan, penulis juga sedikit menambahkan sebuah *sound effect* yang memiliki kesinambungan dengan *footage* yaitu suara bel yang disesuaikan dengan *movement* dari *footage* video itu sendiri. berikutnya penulis melakukan *rendering* konten yang kemudian diserahkan kepada tim account untuk di asistensikan kepada klien. setelahnya klien meminta bahwa 2 *sequence* kolase yang ada pada video dikurangi kuantitas videonya dari 6 *footage* dalam 1 kolase menjadi 4 *footage* saja dan diperbesar ukurannya untuk memenuhi *frame* video.



Gambar 3.67 Revisi Kolase oleh Klien Hyde & Bite
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis kembali melakukan perubahan terhadap kolase menggunakan Adobe Illustrator, menyesuaikan dengan permintaan dari klien Hyde & Bite yaitu mengurangi jumlah *footage* yang digunakan di dalam kolase dari 6 *footage* menjadi 4 *footage* video yang kemudian setelah selesai disesuaikan, penulis kembali melakukan pengaturan *footage* video pada Adobe Premiere Pro dengan menyesuaikan *footage* video dengan dimensi kolase yang ada.



Gambar 3.68 Perubahan Kolase Konten Hyde & Bite
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis kembali mengajukan konten video hasil revisi kepada tim account untuk diteruskan kepada klien dari Hyde & Bite untuk *approval* konten. setelahnya penulis mendapatkan minor revisi yang terkait dengan warna yang perlu di *adjustment* di beberapa *footage* yang ada dan setelahnya penulis kembali mengajukan hasil daripada video yang telah di revisi. setelah klien melakukan *approval* terhadap konten video yang dibuat, penulis diminta oleh tim account untuk memberikan *file* yang disematkan melalui Google Drive perusahaan yang nantinya tim account akan memasukan link tersebut ke dalam kalender konten Yujo Sushi untuk ditayangkan pada akun instagram Yujo Sushi sesuai dengan *timeline* yang ada.

Pada pengerjaan konten video ini, penulis belajar untuk membuat sebuah konten video yang bergerak secara *slow* dan mencari titik titik menarik dari lokasi bisnis untuk penulis rekam sebagai bahan *footage* yang akan dimuat di dalam video serta penulis belajar untuk mengejar waktu dalam memenuhi *production brief* yang ada dan juga mengasah kemampuan berkomunikasi dengan pemeran video.

3.3.1.8 Sunshine (B-Roll, Subtitle, - A Day in My Life)

Sunshine *preschool* merupakan salah satu klien dari Aiti Media yang bergerak di lini bisnis *education* yaitu *montessori learning school*. Sunshine *pre school* terletak di Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Sunshine bekerja sama dengan Aiti Media dalam fokus utama pengembangan *social media* yang dimiliki Sunshine dari segi penataan konten visual yang meliputi foto foto, desain serta video mengenai Sunshine *preschool* dalam upaya meningkatkan *growth* bisnis melalui pertumbuhan jumlah *student* melalui media sosial Instagram.



Gambar 3.69 Sunshine Preschool Logo
Dokumentasi Perusahaan

untuk alur kerjanya sendiri pertama tama tim account mengajukan tanggal produksi konten kepada klien yang setelahnya dimasukan ke dalam konten kalender bulan April, setelahnya account menyiapkan *production brief* berdasarkan *action items* yang telah disediakan oleh klien yang kemudian di asistensikan kepada *supervisor* Aiti Media yang kemudian diajukan ke klien Sunshine *preschool* paling lambat H-3 sebelum produksi dilaksanakan. setelahnya ditetapkan tanggal produksi Sunshine dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2023. Pada produksi Sunshine ini, penulis tidak turut terlibat dalam proses *production* dan penulis hanya bertugas sebagai *editor* pada proses *post production* keseluruhan konten Sunshine yang keseluruhannya berjumlah 4 konten *reels*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.70 Perintah Kerja Editing Konten Sunshine
Dokumentasi Perusahaan

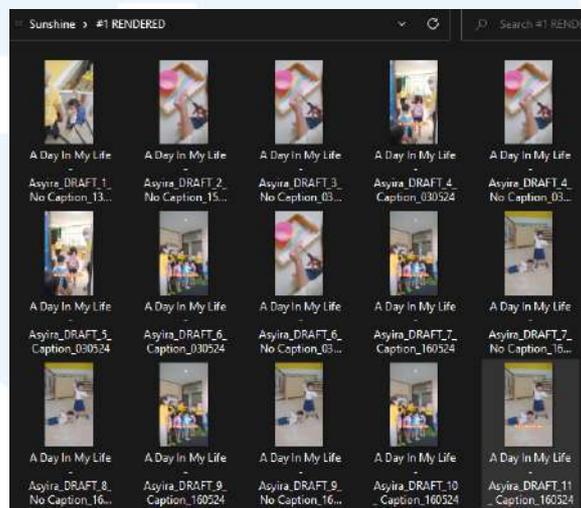
Dalam proses *post production* yang mana editing konten *a day in my life* - Sunshine Preschool, penulis memulai setelah mendapatkan perintah kerja yang dirilis melalui Trello dengan melakukan *downloading RAW Footage* yang diberikan oleh videografer *fulltime* dan sudah melalui tahap *foldering footage* berdasarkan kategori kategori tertentu yang mana hal ini akan sangat memudahkan penulis sebagai editor dalam melakukan proses editing konten video Sunshine. Pertama tama penulis menyiapkan *project* baru pada Adobe Premiere dengan *file naming* sesuai dengan konten video yang akan dibuat dan mulai memasukan folder *footage* yang telah dikurasi oleh videografer *full time*. setelahnya penulis kembali melihat *brief* kerja dan juga berkoordinasi dengan tim account mengenai bagaimana konten video akan dibuat.



Gambar 3.71 Penyusunan *Voice Over* Konten Sunshine
Dokumentasi Pribadi

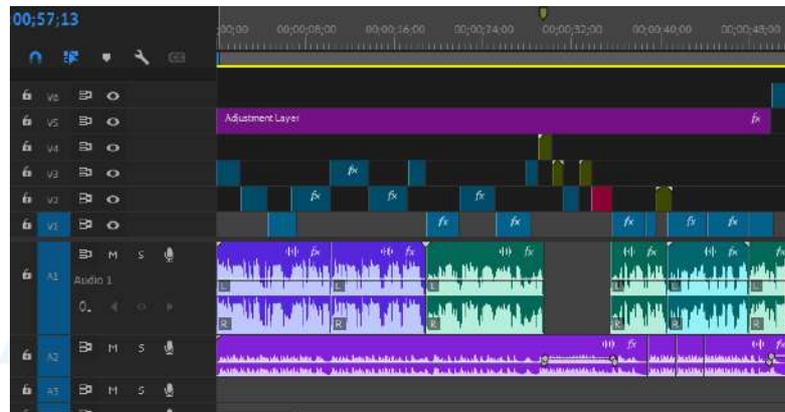
Dalam proses editing konten video *A Day In My Life* sendiri penulis memulai dengan melakukan penyesuaian terhadap *voice over* yang sudah di *take* sebelumnya sesuai dengan *brief shot list* yang ada menggunakan *RAW Footage* dari talent utama Asyira yang pada saat proses produksi dituntun membacanya oleh oleh tim account yang bertugas. kemudian penulis membagi *voice over* menjadi 3 *section* yang terbagi berdasarkan poin/inti dari kalimat yang ada. setelahnya penulis melakukan penyesuaian terhadap transisi dari suara yang terpotong potong agar terdengar menjadi 1 kesatuan kalimat yang utuh dan nyaman untuk didengar sesuai dengan prinsip *balance*. setelahnya penulis juga melakukan beberapa pengaturan audio dari *voice over* seperti menerapkan efek *denoiser* untuk menghilangkan suara suara yang tidak diinginkan yang kemudian penulis *adjust* sedikit agar suara yang sudah di *denoise* dapat seperti suara rekaman asli dengan melakukan sedikit penyesuaian pada *balancer* suara *voice over* dan juga penambahan sedikit *reverb*. setelah *voice over* selesai dikerjakan penulis kemudian memasukan *background music* yang bertemakan

fun, children, and up beat sesuai arahan pada perintah kerja yang penulis dapat melalui situs web *stock* Envato Elements dan melakukan asistensi kepada tim account terkait kesesuaian *backsound music*. setelah mendapat *approval* penulis memasukan *backsound music* dan mulai menyusun footage yang berfungsi sebagai *b-roll* yang pada *timeline* video akan muncul berbarengan dengan *voice over* untuk memberikan *emphasis* visual dari audio *voice over* nya.



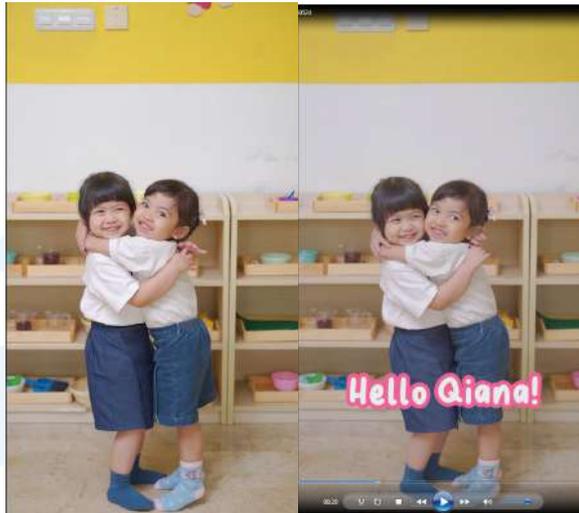
Gambar 3.72 Penyusunan *B Roll* dan *LUT Color* Sunshine
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis melanjutkan proses editing dengan mengaplikasikan *LUT color grading* yang dikhususkan untuk klien Sunshine *preschool* dan penulis melakukan *adjustment color correction* masing masing per *footage b roll* yang ada. setelahnya penulis melakukan proses *rendering* konten video yang telah selesai di edit untuk kemudian penulis melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penambahan *subtitle* menggunakan aplikasi CapCut. *Subtitle* menggunakan *font* bernama *Helium* dengan *typeface sans serif* dengan ukuran 13pt dengan penambahan *stroke* berukuran 61pt dengan warna *stroke* yang disesuaikan dengan keinginan dari klien Sunshine - *preschool* dengan posisi teks yang diposisikan sedemikian mungkin untuk mencapai prinsip desain yang *contrast* dan *hierarchy*.



Gambar 3.73 Pengaplikasian *Subtitle* Pada Konten Video Sunshine
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis kembali mengajukan konten video hasil revisi kepada tim account untuk diteruskan kepada klien dari Sunshine *preschool* untuk *approval* konten. setelahnya penulis sebagai editor mendapat beberapa revisi yang terbilang *minor* namun cukup sering dilakukan mengikuti arahan dan keinginan dari klien Sunshine Pre School. Revisi yang diberikan biasanya berupa permintaan untuk pergantian *footage footage b roll*, sesuai dengan arahan dari klien, perubahan susunan *voice over*, *typo* pada teks dan beberapa poin revisi lain yang berhubungan dengan *b roll* yang disesuaikan dengan *voice over* yang ada. terhitung terdapat 11 *Draft* revisi video *a day in my life*.



Gambar 3.74 Hasil Rendering Konten Video Sunshine Preschool
Dokumentasi Pribadi

Setelahnya penulis kembali mengajukan konten video hasil revisi ke 11 kepada tim account untuk diteruskan kembali kepada klien dari Sunshine preschool untuk *approval* konten. setelah klien melakukan *approval* terhadap konten video yang dibuat, penulis diminta oleh tim account untuk memberikan *file* yang disematkan melalui *Google Drive* perusahaan yang nantinya tim account akan memasukan link tersebut ke dalam kalender konten instagram Sunshine preschool untuk ditayangkan pada akun instagram Sunshine preschool sesuai dengan *timeline* yang ada.

Pada proyek klien Sunshine, penulis belajar untuk membuat sebuah konten video yang tidak terlalu menunjukkan *hard selling* dari konten yang di produksi dengan adanya revisi yang termasuk banyak dan perubahan mayor yang diarahkan oleh klien Sunshine itu sendiri agar dapat menarik audiens untuk menonton jauh lebih lama dan menumbuhkan ketertarikannya sendiri.

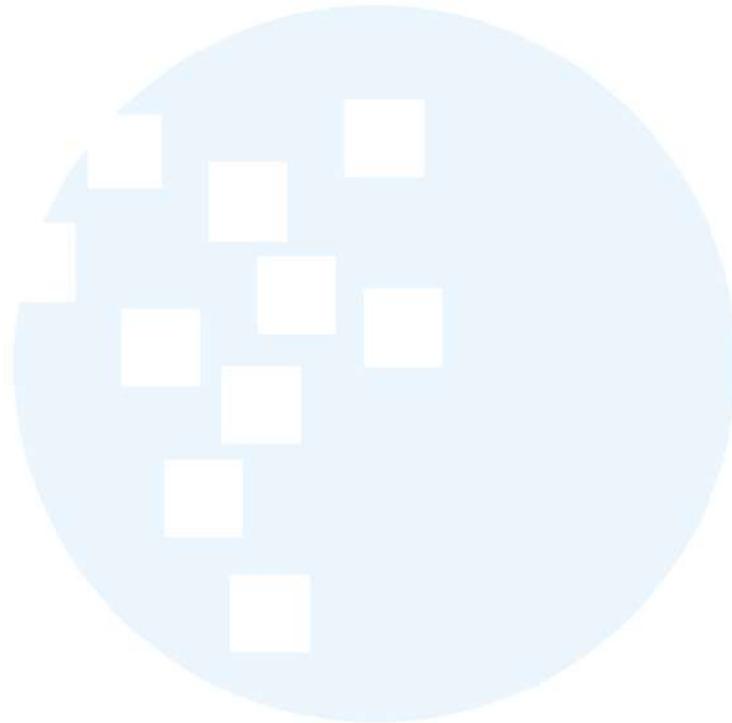
3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama periode program kerja magang di Aiti Media, sebagai videografer magang yang sebagian besar waktunya bekerja dari rumah menemukan sebuah kendala yang cukup krusial dimana kendala tersebut sangat menghambat proses dan performa kerja penulis sebagai videographer *internship*. Berbicara mengenai videografi maka otomatis, data memegang peran yang sangat krusial dalam proses kerja sebagai videografer pada bulan pertama periode kerja magang penulis memiliki kendala mengenai mulai terbatasnya kapasitas *ssd (solid state disk)* dan *hdd (hard disk drive)* dalam melakukan *storing RAW footage* konten produksi yang jumlahnya tak menentu yang juga berdampak pada turunnya kinerja program Adobe Premiere yang mana hal tersebut sangat berdampak pada keberlangsungan proses program kerja magang penulis. kendala yang berikutnya merupakan kendala jaringan yang terkadang memiliki stabilitas yang tidak menentu, penulis yang menerapkan skema kerja *hybrid* dengan durasi waktu terbanyak dilakukan di rumah akan sangat terganggu dalam men *deliver* konten kepada tim account maupun pada saat sedang melakukan pengunduhan *RAW footage* konten produksi. dan yang terakhir penulis menemui kendala terkait penyimpanan *cloud* menggunakan *google drive* pada saat akan melakukan *backup RAW footage* konten klien Hyde & Bite.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Menanggapi kendala perihal terbatasnya kapasitas penyimpanan *ssd (solid state drive)* dan *hdd (hard disk drive)* milik penulis pribadi, penulis secara inisiatif mengalokasikan intensif magang yang didapatkan dari perusahaan untuk dibelikan sebuah *Desktop Hdd* dengan kapasitas besar untuk dapat menopang kebutuhan *database* penulis yang besar dalam upaya untuk memperlancar proses kerja penulis. untuk kendala kedua mengenai jaringan, penulis secara inisiatif akan segera melakukan skema kerja *wfc (work from cafe)* apabila jaringan koneksi internet di rumah penulis sedang tidak stabil dalam rangka untuk mengurangi hambatan kerja. Dan perihal kendala mengenai keterbatasan *cloud storage*, penulis berdiskusi dengan

videografer *full time* yang juga merupakan *supervisor* untuk meminta perusahaan mengakomodasi penulis dalam hal pemberian akses *sharing cloud storage* untuk melakukan penyimpanan *footage* yang ada.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA